

**PENGARUH PENERAPAN MANAJEMEN RANTAI PASOK
TERHADAP DAYA SAING DENGAN EFISIENSI PRODUKSI
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING BUKTI EMPIRIS
UMKM DI KOTA BELOPA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo*



Oleh

RAUDHA HARDIN

21 0403 0056

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGARUH PENERAPAN MANAJEMEN RANTAI PASOK
TERHADAP DAYA SAING DENGAN EFISIENSI PRODUKSI
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING BUKTI EMPIRIS
UMKM DI KOTA BELOPA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo*



Oleh

RAUDHA HARDIN

21 0403 0056

Pembimbing:

Muh. Abdi Imam, S.E., MSi., Ak., CA.

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raudha Hardin
NIM : 2104030056
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 13 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan



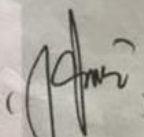
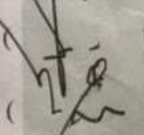
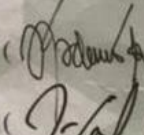
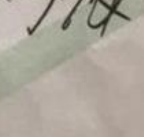
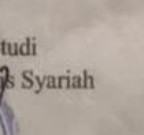
Raudha Hardin
NIM. 2104030056

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Penerapan Manajemen Rantai Pasok terhadap Daya Saing dengan Efisiensi Produksi sebagai Variabel Intervening Bukti Empiris UMKM di Kota Belopa yang ditulis oleh Raudha Hardin Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2104030056, Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo, yang di munaqasyahkan pada hari Rabu, 24 September 2025 Miladiyah, bertepatan dengan 2 Rabi'ul Akhir 1447 Hijriah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 9 Oktober 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Ilham, S.Ag., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Ishak, S.E.I., M.E.I. | Penguji I | () |
| 4. Dr. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M., M.Si | Penguji II | () |
| 5. Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak., CA. | Pembimbing | () |

Mengetahui

a.n Rektor UIN Palopo
Kepala Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah



PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Manajemen Rantai Pasok Terhadap Daya Saing Dengan Efisiensi Produk Sebagai Variabel Intervning Bukti Empiris UMKM Di Kota Palopo” setelah melalui proses dan perjuangan yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Manajemen Bisnis Syariah pada Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan, berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua yang tercinta, terkasih dan tersayang. Bapak Hardin & Ibu Dahniar, terimakasih telah mengusahakan segalanya untuk anak bungsumu yang satu ini. Bapak, terimakasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, berkorban keringat, tenaga, pikiran, dukungan dan semangatnya untuk anak bungsunya ini, dan Mama salah satu orang yang menjadi *support system* terbaik, menjadi tempat keluh kesah penulis sekaligus menjadi teman cerita penulis. Mereka memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai

bangku perkuliahan, namun mereka mampu mendidik penulis, memberikan motivasi dan dukungan hingga penulis berhasil menyelesaikan studinya sampai sarjana. Pak, mah, Terimakasih atas doa hebat yang selalu kalian panjatkan untuk penulis. Semoga Bapak dan Mama sehat selalu dan selalu ada dalam lindungan Allah SWT, dan selalu ada dalam setiap episode kehidupan penulis. Penulis meminta maaf belum bisa memberikan yang terbaik dan penulis berharap suatu saat nanti bapak dan mama bisa bangga dengan anak bungsunya ini.

Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag selaku Rektor UIN Palopo, beserta Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik, dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo, dalam hal ini Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI. Wakil Dekan Bidang Akademik, Ilham, S.Ag., M.A, Dr. Alia Lestari, M.Si Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Muh. Ilyas, S.Ag., M.Ag. yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatian dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat selesai.

3. Umar, S.E., M.E. selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah dan Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, beserta para dosen dan staff yang telah membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy. selaku dosen Penasihat Akademik (PA). Terimakasih atas waktu, nasehat, dan motivasi yang telah diberikan dalam penyelesaian studi ini.
5. Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah bersedia dan sabar dalam membimbing dan mengarahkan saya selama menyusun skripsi ini. Semoga bapak selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan dan kesuksesan dalam segala aspek kehidupan.
6. Dr. Ishak, S.E.I., M.E.I. selaku penguji I, dan Dr. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M. selaku penguji II yang telah banyak memberikan waktu, arahan dan juga saran yang berharga dalam proses ujian skripsi ini. Semoga Bapa selalu diberikan kesehatan dan kesuksesan.
7. Zainuddin S.E., M.Ak. Kepala unit perpustakaan UIN Palopo dan segenap karyawan UIN Palopo yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen beserta Staff pegawai UIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di UIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kakakku tersayang Rahmadani Hardin S.Pd. dan Suaminya Salman Jaya,

A.Md.Par yang telah menjadi penyemangat dan bagian penting untuk hidup penulis. Terimakasih sudah menjadi saudara terbaik yang selalu menemani penulis dalam suka maupun duka. Terimakasih banyak atas dukungannya secara moril maupun materiil, terimakasih juga atas segala bentuk dukungan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan studinya sampai sarjana. Semoga kalian berdua selalu diberikan kesehatan.

10. Kakak Mulyati, SE. yang tak kalah pentingnya dalam perjalanan skripsi ini.

Sejak langkah awal menyusun hingga akhirnya skripsi ini rampung. Terimakasih atas segala bantuan, bimbingan, dan dukungan yang tak henti-henti di berikan. Disaat penulis merasa lelah, bingung, bahkan nyaris menyerah Kak Muli tetap ada mengarahkan, menyemangati, dan mendampingi. Tanpa bantuan dan hatimu yang tulus, skripsi ini mungkin hanya akan jadi wacana. Semoga setiap kebaikanmu dibalas dengan kebahagiaan yang tak pernah putus.

11. Saudara Haerul, yang juga tak kalah pentingnya dalam perjalanan skripsi ini.

Terimakasih atas waktu, perhatian, bantuan dalam bentuk moril dan materiil, dukungan dan kesabaran yang telah diberikan selama bertahun-tahun menemani penulis menempuh perjalanan akademik ini. Semoga kebaikan hati dan segala hal baik yang pernah diberikan dibalas dengan kebahagiaan yang tak terhingga dan kesuksesan dalam perjalanan hidupmu.

12. Sahabat-sahabatku Sarah, Enab, Nunu, Lilis, Zalikah, Lulu dan Fatimah yang

telah menemani perjalanan penulis sejak masa MABA hingga saat ini. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan tawa yang selalu hadir di setiap langkah. Kalian tidak hanya menjadi teman belajar, tetapi juga keluarga yang selalu

memberikan semangat, motivasi, dan hiburan di saat susah maupun senang. Perjalanan ini menjadi lebih indah karena kalian ada. Semoga kalian semua diberikan kesehatan dan kesuksesan.

13. Sahabatku Ikhsana Idris, S.E, Terima kasih telah setia menemani di setiap fase, menjadi tempat pulang saat dunia terasa berat, dan tak pernah lelah mendengarkan keluh kesah penulis. Semoga kebaikan dan ketulusanmu selalu kembali dalam bentuk yang lebih indah.
14. Sahabat-Sahabatku (GOWES) Sandi, Arya, Ali, Sirrul, Dandi, Fai, Adit dan Syawal yang hobinya ngajak nongkrong. Terimakasih telah menemani dan mendukung penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kerja sama, semangat, dan kebersamaan yang selalu kalian tunjukkan, baik saat menghadapi tantangan maupun saat merayakan setiap pencapaian kecil. Semoga persahabatan dan kebersamaan kita terus terjaga dan membawa kita ke arah yang lebih baik.
15. Sahabat terbaik saya Putri Ananda, yang selalu ada dalam suka dan duka selama perjalanan hidup penulis. Terima kasih atas tawa, semangat, tempat bercerita, dan semua bentuk dukungan yang tak ternilai harganya. Semoga Allah membalas semua kebaikanmu dengan keberkahan yang tak terhingga.
16. Sahabat-sahabatku Idha, Wulan, Firdah, Nova yang selama ini mendukung secara moral maupun emosional. Terima kasih atas setiap dorongan semangat, kebersamaan, dan kehangatan yang tak ternilai.
17. Seluruh teman-teman angkatan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya MBS B (*Bodacious*). Terima kasih atas

kebersamaan, dukungan, kenangan dan kerja sama selama ini, baik dalam belajar maupun melewati berbagai tantangan bersama. Semoga kita semua selalu sukses dan dapat terus menjaga tali silaturahmi ke depannya.

18. Adik sepupu tercinta Zulfa dan Fauzan, terimakasih atas kelucuan-kelucuan kalian yang membuat penulis semangat dan selalu membuat penulis senang sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.

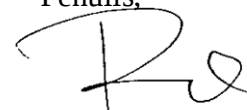
19. Semua Pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih telah banyak membantu memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.

Semoga setiap bantuan doa, dukungan, motivasi, dorongan, kerjasama, dan amal bakti yang tak terhingga dari berbagai pihak mendapat balasan yang layak disisi Allah SWT. Aamiin Allahumma Aamiin. Akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun banyak hambatan ketegangan dan tekanan namun dapat dilewati dengan baik.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi setiap yang membaca. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun penulis menerima dengan hati yang lapang dan ikhlas.

Palopo, 25 Juli 2025

Penulis,



Raudha Hardin

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamsah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau di akhir, maka di tulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِىَ...	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـِو...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala

1. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ىَ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ىَ...ىَ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ...وُ...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla

- رَمَى ramā

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutahhidup

Ta' marbutahhidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

نَزَّلَ nazzala

الْبِرُّ al-birr

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ ar-rajulu

الْقَلَمُ al-qalamu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُ ta'khuzu

سَيِّئٌ syai'un

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wainnallāha lahuwa khairurrāziqīn
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *Lafz al-Jalālah* ditransliterasikan dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُفِيَرِ حَمَةِ اللَّهِ *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All caps*) dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (EYD) yang berlaku. Huruf kapital misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama dalam permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Ṣyahrū Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-munqiz min al-Ḍalāl

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah:

swt. = shubahanahu wa ta'ala

saw. = shallallahu 'alaihi wa sallam

Wr. = Warahmatullaahi

Wb. = Wabarakaatuh

QS.../...:4 = QS Al-Hasyr/59:18

SCM = *Supply Chain Management*

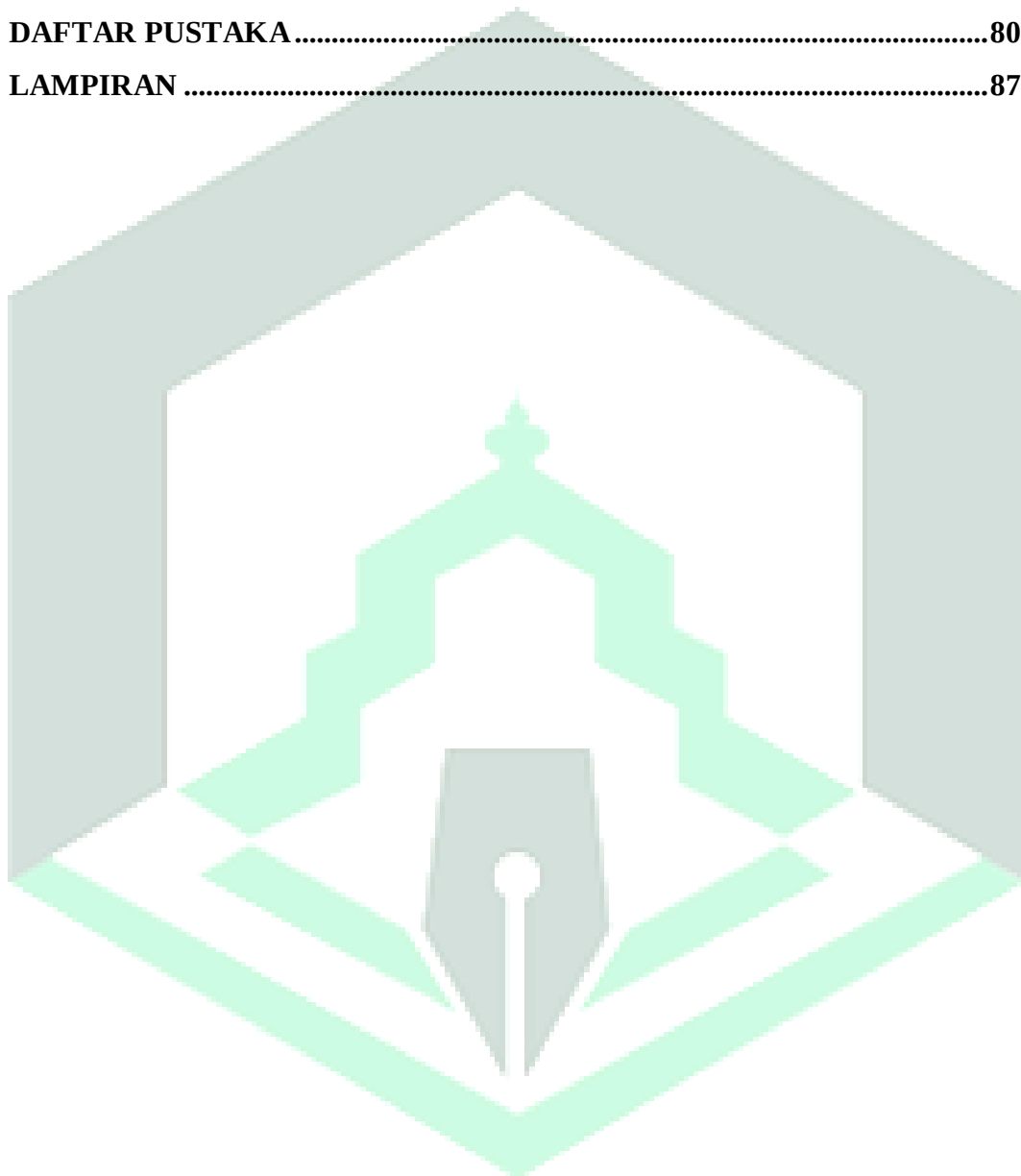
UMKM = Usaha Mikro Kecil Menengah

SEM-PLS = *Structural Equation Model-Partial Least Square*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR AYAT	xx
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
ABSTRAK	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	9
B. Landasan Teori.....	12
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	32
C. Definisi Operasional Variabel.....	32
D. Populasi dan Sampel.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data	37
G. Analisis Deskriptif.....	37
H. Analisis SEM-PLS.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian.....	44

B. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	87



DAFTAR AYAT

QS. Al-Hasyr /59 ayat 18	29
--------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan	9
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	33
Tabel 4.1 Jenis Produk	45
Tabel 4.2 Lama Usaha Beroperasi	45
Tabel 4.3 Jumlah Karyawan	46
Tabel 4.4 Posisi Responden	47
Tabel 4.5 Hasil Responden	47
Tabel 4.6 Hasil <i>Loading Factor</i>	56
Tabel 4.7 Hasil <i>Adveragevariance</i> Extracted	57
Tabel 4.8 Hasil Cross Loading	58
Tabel 4.9 Composite Reliability	60
Tabel 4.10 R-Square	61
Tabel 4.11 F-Square	62
Tabel 4.12 Q-Square	62
Tabel 4.13 Uji T	64
Tabel 4.14 Uji Mediasi	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	31
Gambar 4.1 Jalur Menggunakan SEM-PLS	66
Gambar 4.2 Jalur Menggunakan SEM-PLS	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	88
Lampiran 2 Hasil Uji Data Smart PLS 4.....	95
Lampiran 3 Persuratan	99
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup.....	100



ABSTRAK

Raudha Hardin, 2025 “ Pengaruh Penerapan Manajemen Rantai Pemasok Terhadap Daya Saing Dengan Efisiensi Produksi Sebagai Variabel Intervening Bukti Empriris UMKM Di Kota Belopa”. Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Muh. Abdi. Imam

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel Supply Chain Management, Daya Saing, dan Efisiensi Produksi pada UMKM di Kota Belopa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, dengan jumlah sampel sebanyak 97 responden yang dipilih menggunakan rumus Lemeshow. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang menggunakan skala Likert. Data dianalisis melalui analisis statistik SEM-PLS,. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada 97 responden yang merupakan pelaku UMKM, sebagian besar adalah pemilik usaha (61,19%) dan manajer produksi (33,83%). Analisis dilakukan menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS), dengan pengujian validitas dan reliabilitas menunjukkan indikator-indikator memenuhi kriteria validitas konvergen dan diskriminan, serta konstruk memiliki reliabilitas sangat tinggi dengan nilai Composite Reliability (CR) di atas 0,93 dan AVE di antara 0,607 sampai 0,639. Hasil analisis menunjukkan bahwa semua variabel memiliki kontribusi signifikan terhadap model, serta indikator menunjukkan performa yang baik dalam mengukur konstruk terkait. Secara umum, hasil penelitian ini mendukung pentingnya pengelolaan supply chain yang efektif dan daya saing tinggi dalam meningkatkan efisiensi produksi UMKM di wilayah tersebut.

Kata Kunci: Daya Saing, Efisiensi Produksi, Manajemen Rantai Pemasok, UMKM Kota Belopa.

ABSTRACT

Raudha Hardin, 2025 *"The Effect of Supply Chain Management (SCM) Implementation on Competitiveness with Production Efficiency as an Intervening Variable: Empirical Evidence of MSMEs in Belopa City."* Thesis, Sharia Business Management Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic Institute of Palopo. Supervised by Muh. Abdi. Imam.

This study aims to analyze the relationship between Supply Chain Management, Competitiveness, and Production Efficiency variables in MSMEs in Belopa City. This study used a quantitative approach with a survey method, with a sample of 97 respondents selected using the Lemeshow formula. The data collection instrument was a questionnaire using a Likert scale. Data were analyzed using SEM-PLS statistical analysis. Data were collected through questionnaires distributed to 97 respondents who were MSME actors, the majority of whom were business owners (61.19%) and production managers (33.83%). The analysis was conducted using Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Squares (PLS). Validity and reliability tests showed that the indicators met convergent and discriminant validity criteria, and the constructs had very high reliability, with Composite Reliability (CR) values above 0.93 and AVE values between 0.607 and 0.639. The analysis results indicate that all variables contribute significantly to the model, and the indicators demonstrate good performance in measuring the related constructs. Overall, the results of this study support the importance of effective supply chain management and high competitiveness in improving the production efficiency of MSMEs in the region.

Keywords: Competitiveness, Production Efficiency, MSMEs in Belopa City, Supply Chain Management

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat akibat globalisasi dan kemajuan teknologi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk di Kota Belopa. UMKM berkontribusi besar terhadap penciptaan lapangan pekerjaan, peningkatan pendapatan, dan pengentasan kemiskinan. Namun, meskipun memiliki potensi besar, banyak UMKM yang menghadapi tantangan dalam meningkatkan daya saing mereka di pasar. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi daya saing adalah pengelolaan rantai pasokan atau *Supply Chain Management (SCM)*.¹

SCM yang efektif berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas produk, yang pada gilirannya dapat memperkuat daya saing suatu perusahaan. Penerapan SCM yang baik dapat membantu UMKM dalam mengelola persediaan bahan baku, mengoptimalkan proses produksi, mengurangi biaya, serta mempercepat distribusi produk ke konsumen. Namun, banyak UMKM di Kota Belopa yang belum mengimplementasikan SCM dengan optimal. Keterbatasan sumber daya, kurangnya pemahaman tentang manajemen

¹ Carvalho dkk., " Model Penerapan Supply Chain Management Terhadap Kinerja Dan Daya Saing Perusahaan" BusMaddeppungeng dkk" Pengaruh Supply Management (SCM) Terhadap Daya Saing Dan Kinerja Proyek Pada Kontribusi Gedung Bertingkat Tinggi" (Studi Kasus : Proyek Konstruksi Gedung Bertingkat Tinggi di DKI Jakarta dan Tangerang) Fondasi : Jurnal Teknik Sipil (2020) 8(1)iness Analytics and Artificial Intelligence for Supporting Business Sustainability ., 106-114

rantai pasokan, serta terbatasnya akses terhadap teknologi dan informasi menjadi hambatan utama dalam penerapannya.²

Salah satu dampak dari ketidakefektifan penerapan SCM adalah rendahnya efisiensi produksi, yang menjadi salah satu kunci penting dalam meningkatkan daya saing UMKM. Efisiensi produksi yang rendah dapat menyebabkan tingginya biaya produksi, kualitas produk yang tidak konsisten, serta keterlambatan pengiriman yang merugikan perusahaan dalam bersaing dengan pesaing yang lebih besar dan lebih efisien. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis pengaruh penerapan SCM terhadap daya saing UMKM di Kota Belopa, dengan memperhatikan peran efisiensi produksi sebagai variabel intervening.³

Supply chain management merupakan pendekatan untuk mengintegrasikan berbagai organisasi seperti pemasok, produsen, distributor, pengecer, dan pelanggan agar lebih efisien. Tujuannya adalah untuk memastikan barang diproduksi dalam jumlah yang tepat, pada waktu yang tepat, dan di tempat yang tepat sehingga biaya keseluruhan sistem minimal dan tingkat layanan yang diinginkan tercapai.⁴ Keberhasilan dalam mencapai daya saing yang unggul sangat berhubungan pada efisiensi dan daya produksi antar fungsi dalam perusahaan, sehingga semakin responsibel terhadap kebutuhan pelanggan dan permintaan pasar. Perusahaan bukan hanya fokus pada mutu produk yang tinggi

² Sari, R. N., & Al Azhar, L. (2022). Pengaruh *Supply Chain Management* Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Keunggulan Bersaing. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 462-479.

³ Sari, Ria Nelly, and L. Al Azhar. "Pengaruh *Supply Chain Management* Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Keunggulan Bersaing." *Jurnal Ekonomi* 21.3 (2016): 462-479.

⁴ Syamil, A., Subawa, S., Budaya, I., Munizu, M., Darmayanti, N. L., Fahmi, M. A., ... & Dulame, I. M. (2023). *Manajemen Rantai Pasok*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

untuk pelanggan, tetapi juga harus memperhatikan strategi pengiriman yang cepat. Oleh karena itu, diperlukan manajemen rantai pasok (SCM) yang efektif.⁵

Efektivitas penerapan SCM dapat meningkatkan keuntungan dan operasi perusahaan, asalkan SCM dipahami dan dikelola dengan baik. Pemasok, administrasi, pergudangan, dan penyimpanan saling terhubung dalam manajemen rantai pasok (SCM) dengan tujuan mengurangi biaya dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Fokus utama dalam setiap rantai pasok adalah untuk mengoptimalkan nilai keseluruhan yang diperoleh.⁶ Riset yang dilakukan Rahman menemukan bahwa penerapan praktik manajemen rantai pasok (SCM) yang lebih efektif dapat meningkatkan responsivitas rantai pasokan serta keunggulan daya saing perusahaan. Mereka juga menunjukkan bahwa ketanggapan rantai pasokan berdampak positif secara langsung pada keunggulan daya saing perusahaan. Hal ini menjadikan manajemen rantai pasokan berkelanjutan sebagai fokus beberapa peneliti belakangan ini. Konsep ini menggabungkan konsep manajemen rantai pasok dan keberlanjutan serta mengharuskan seluruh aktivitas perusahaan untuk meningkatkan keberlanjutan rantai pasoknya.⁷ Daya saing merupakan kemampuan suatu organisasi atau perusahaan untuk menghasilkan produk atau layanan yang

⁵ Wullur, M., & Wardaya, W.). Praktik Manajemen Rantai Pasok Dan Teknologi Bisnis Berbasis Elektronik Sebagai Pemoderasi Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik (JMTRANSLOG)*, 2(2), 143-158.2023

⁶ Soeparto, Wahyudi Henky, and Elvina Emanuella Br Surbakti. "Dampak Green Supply Chain Management Terhadap Kinerja Bisnis (Inbound Perspective)." *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan* 9.1 (2021): 11-21.

⁷ Rahman, H. P. S. (2022). Tinjauan konseptual makro-mikro pemasaran dan implikasinya bagi pembangunan pertanian. In *Forum Penelitian Agro Ekonomi* (Vol. 33, No. 2, pp. 127-148).

lebih baik, lebih murah, atau lebih cepat dibandingkan dengan pesaingnya, sehingga dapat memenangkan persaingan di pasar.⁸

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat strategis dalam menopang perekonomian nasional, termasuk di Kota Belopa. UMKM menjadi sektor yang menyerap banyak tenaga kerja dan berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Namun, di tengah arus globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, UMKM di Kota Belopa menghadapi berbagai tantangan serius dalam meningkatkan daya saing usahanya.

Salah satu permasalahan utama yang ditemukan di lapangan adalah belum optimalnya penerapan manajemen rantai pasok atau *Supply Chain Management* (SCM). Sebagian besar pelaku UMKM di Belopa masih menggunakan sistem manajemen produksi dan distribusi yang bersifat tradisional. Proses pengadaan bahan baku, penyimpanan, dan distribusi produk belum terintegrasi secara efisien, sehingga sering menimbulkan keterlambatan produksi dan pengiriman kepada konsumen. Kondisi ini berakibat pada menurunnya tingkat kepuasan pelanggan dan berkurangnya daya saing usaha di pasar lokal.

Selain itu, tingkat efisiensi produksi UMKM di Kota Belopa masih rendah. Banyak pelaku usaha belum mampu mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki, baik dari segi bahan baku, tenaga kerja, waktu, maupun alat produksi. Akibatnya, biaya operasional menjadi tinggi, waktu produksi tidak efisien, dan kualitas produk cenderung tidak konsisten. Hal ini memperburuk

⁸ Cho, Dong-Sung. From Adam Smith to Michael Porter Evolusi Teori Daya Saing. Terjemahan Erly Suandy. Jakarta : Salemba Empat, 2022

posisi kompetitif UMKM ketika harus bersaing dengan produk dari daerah lain yang memiliki sistem produksi lebih modern dan efisien.

Faktor lain yang turut memperburuk kondisi tersebut adalah keterbatasan sumber daya manusia dan akses terhadap teknologi. Sebagian besar pelaku UMKM belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai konsep manajemen rantai pasok modern, serta belum memanfaatkan teknologi digital dalam kegiatan operasionalnya. Minimnya literasi digital menyebabkan para pelaku usaha kesulitan mengelola persediaan, memantau arus distribusi, atau memanfaatkan sistem informasi untuk pengambilan keputusan yang cepat dan akurat.

Selain masalah internal, tantangan eksternal seperti keterbatasan akses pasar dan logistik juga menjadi penghambat. Produk-produk UMKM Belopa sebenarnya memiliki potensi dan kualitas yang baik, namun masih kesulitan menembus pasar yang lebih luas karena keterbatasan jaringan distribusi, kurangnya promosi digital, serta hambatan transportasi dan regulasi antarwilayah. Kondisi ini menyebabkan produk UMKM lokal sulit bersaing dengan produk dari luar daerah yang memiliki sistem pasokan dan distribusi lebih efisien.

Masalah lain yang ditemukan di lapangan adalah kurangnya kolaborasi antara pelaku rantai pasok, mulai dari pemasok bahan baku, produsen, hingga distributor. Minimnya kerja sama dan koordinasi antar pelaku usaha menyebabkan terjadinya inefisiensi dalam aliran barang dan informasi. Padahal, kolaborasi yang baik dalam rantai pasok dapat menekan biaya produksi, mempercepat distribusi, dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama UMKM di Kota Belopa adalah rendahnya efisiensi produksi akibat belum optimalnya penerapan *Supply Chain Management* (SCM). Kondisi ini berimplikasi pada rendahnya daya saing usaha di pasar. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh penerapan manajemen rantai pasok terhadap daya saing dengan efisiensi produksi sebagai variabel intervening pada UMKM di Kota Belopa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi peningkatan daya saing melalui penerapan SCM yang efektif dan efisien.

Fenomena daya saing menjadi sangat penting dalam dunia bisnis, terutama bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang harus mampu bertahan dan berkembang di tengah persaingan yang semakin ketat.⁹ Globalisasi, kemajuan teknologi, serta perubahan kebutuhan dan preferensi konsumen menuntut UMKM untuk beradaptasi dan berinovasi agar tetap relevan dan kompetitif. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan daya saing adalah efisiensi produksi, yang sangat dipengaruhi oleh pengelolaan rantai pasokan atau *Supply Chain Management* (SCM). Penerapan SCM yang efektif memungkinkan perusahaan untuk mengurangi biaya, mempercepat proses produksi, serta memastikan kualitas produk yang konsisten. Namun, meskipun penting, banyak UMKM di Kota Belopa menghadapi tantangan dalam menerapkan SCM dengan optimal karena keterbatasan sumber daya, teknologi, dan kapasitas manajerial. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih dalam mengenai hubungan antara penerapan SCM,

⁹ Jabani, Muzayyanah. "Pentingnya perencanaan sumberdaya manusia dalam sebuah organisasi." *Muamalah* 5.1 (2015): 1-10.

efisiensi produksi, dan daya saing menjadi krusial untuk membantu UMKM mengembangkan strategi yang tepat dan bersaing lebih baik di pasar lokal maupun global.

Masalah utama yang dihadapi oleh UMKM di Kota Belopa dalam meningkatkan daya saing adalah keterbatasan dalam penerapan *Supply Chain Management* (SCM) yang efektif. Banyak UMKM masih mengandalkan sistem tradisional sehingga efisiensi produksi tidak optimal, yang berdampak pada tingginya biaya produksi, keterlambatan pengiriman, dan inkonsistensi kualitas produk. Kondisi ini sejalan dengan temuan berbagai literatur yang menyebutkan bahwa UMKM di Indonesia pada umumnya menghadapi keterbatasan modal, rendahnya literasi digital, serta keterbatasan sumber daya manusia dalam mengelola rantai pasokan secara modern (Kur, 2025; Media Indonesia, 2024). Hambatan lain yang sering muncul adalah keterbatasan akses pasar nasional maupun internasional akibat kendala logistik, regulasi, dan kurangnya pemanfaatan teknologi digital (LSP-UMKM, 2024; Belajarlagi.id, 2023). Meskipun banyak produk UMKM memiliki kualitas yang kompetitif, keterbatasan dalam efisiensi rantai pasok membuat mereka kesulitan untuk mempertahankan daya saing dan mengembangkan usaha secara berkelanjutan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai mekanisme pengaruh *Supply Chain Management* (SCM) terhadap daya saing pada UMKM. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Husna, Angga Febrian, Mutiasari Nur Wulan, dan Irham Lihan berjudul “*Peran Praktik Supply Chain Management (SCM) dalam*

Meningkatkan Daya Saing Kopi Tanggamus Provinsi Lampung”. Penelitian tersebut berfokus pada peran praktik SCM terhadap daya saing, sedangkan penelitian ini akan mengeksplorasi secara lebih komprehensif bagaimana penerapan SCM memengaruhi daya saing dengan efisiensi produksi sebagai variabel intervening pada UMKM di bidang produksi makanan dan minuman di Kota Belopa.

Grand teori dalam penelitian ini menggabungkan beberapa konsep utama yang menjelaskan hubungan antara penerapan *Supply Chain Management* (SCM), efisiensi produksi, dan daya saing. *Supply Chain Management* (SCM) berfokus pada pengelolaan rantai pasokan secara efektif untuk mengurangi biaya dan mempercepat aliran barang dan informasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efisiensi produksi. Teori Keunggulan Kompetitif yang dikemukakan oleh Michael Porter menunjukkan bahwa efisiensi yang dicapai melalui pengelolaan SCM yang baik dapat mendukung strategi perusahaan untuk meraih *cost leadership* atau diferensiasi, yang meningkatkan daya saing. Sementara itu, teori efisiensi produksi menekankan pentingnya pengelolaan sumber daya secara optimal untuk mengurangi pemborosan dan meningkatkan output dengan biaya yang lebih rendah. Dalam konteks UMKM di Kota Belopa, penerapan SCM yang efisien dapat meningkatkan efisiensi produksi, yang menjadi faktor intervening dalam meningkatkan daya saing perusahaan. Dengan

demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan SCM dapat mempengaruhi daya saing UMKM melalui peningkatan efisiensi produksi.¹⁰

Penelitian ini berfokus pada pentingnya penerapan *Supply Chain Management* (SCM) dalam meningkatkan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Belopa. UMKM memiliki peran yang sangat vital dalam perekonomian Indonesia, termasuk di Kota Belopa, dengan kontribusi yang signifikan terhadap lapangan pekerjaan dan perekonomian daerah. Namun, meskipun jumlah UMKM di daerah ini cukup besar, banyak pelaku usaha yang menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola rantai pasokan mereka, yang mengakibatkan rendahnya efisiensi produksi dan daya saing di pasar.¹¹

Pentingnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami pentingnya penerapan SCM bagi UMKM di daerah-daerah yang sedang berkembang, serta memberikan rekomendasi bagi pelaku usaha di Kota Belopa untuk meningkatkan daya saing mereka melalui penerapan manajemen rantai pasokan yang lebih efektif. Dengan menggunakan efisiensi produksi sebagai variabel intervening, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh SCM terhadap daya saing UMKM di Kota Belopa, serta memberikan wawasan praktis mengenai pentingnya penerapan manajemen rantai pasokan dalam konteks bisnis lokal.

Berdasarkan *novelty* dan penelitian sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Manajemen Rantai

¹⁰ Istanti, R. L. N. (2021). “Production Management And Distribution For SM’s Manajemen UMKM dan Kewirausahaan”, 33.

¹¹ Putri, A. N. (2023). “Analisis Strategi Manajemen Dalam Rantai Perseediaan”. Jurnal Pusdansi, 2(2).

Pasok terhadap Daya Saing dengan Efisiensi Produksi sebagai variabel intervening: Bukti Empiris UMKM di Kota Belopa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh antara Manajemen (SCM) dengan daya saing?
2. Apakah ada pengaruh antara *Supply Chain Management* (SCM) dengan efisiensi produksi?
3. Apakah ada pengaruh antara efisiensi produksi dengan daya saing?
4. Apakah efisiensi produksi memediasi *Supply Chain Management* (SCM) dengan daya saing?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara *Supply Chain Management* (SCM) dengan daya saing.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara *Supply Chain Management* (SCM) dengan efisiensi produksi.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara efisiensi produksi dengan daya saing.
4. Untuk mengetahui apakah efisiensi produksi memediasi pengaruh *Supply Chain Management* (SCM) dengan daya saing.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menunjukkan perspektif baru tentang bagaimana penerapan SCM dapat berdampak pada daya saing UMKM, sehingga dapat memperkuat atau memperbarui teori daya saing di sektor usaha kecil dan menengah.

2. Manfaat Praktis

- a. Praktisi UMKM diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi pemilik dan manajer UMKM tentang cara menerapkan SCM untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing, sehingga dapat diterapkan dalam operasi sehari-hari.
- b. Akademisi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesulitan dan peluang yang dihadapi UMKM saat menerapkan SCM, serta bagaimana penerapan ini dapat mempengaruhi daya saing mereka.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memberikan catatan tentang cara SCM dapat diterapkan dalam praktik, yang dapat menjadi inspirasi bagi peneliti untuk mengeksplorasi aplikasi teori dalam konteks yang berbeda.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk mendukung permasalahan yang di bahas, maka peneliti berusaha mencari berbagai literatur dan penelitian terdahulu yang masih relevan terhadap masalah yang menjadi objek saat ini. Selain menjadi syarat mutlak bahwa dalam penelitian ini menolak yang namanya plagiarisme yang menyontek atau menyalin keseluruhan dari karya penelitian lain. Meskipun terdapat keterkaitan pembahasan namun penelitian ini masih berbeda dengan penelitian terdahulu.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No.	Nama peneliti, Tahun & Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dinda Talya Sari, Retnawati Siregar, Desty Astrid Anindya. Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Terhadap Daya Saing Dan Kinerja Perusahaan Jasa Konstruksi Terbatas Adhi Karya (Persero) Terbuka Medan, 2022 ¹²	Kuantitatif, asosiatif, data sekunder, regresi linear sederhana, SPS S 26.0	Manajemen rantai pasok berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing Perusahaan Jasa Konstruksi Terbatas Adhi Karya (Persero) Tbk.
2.	Nuralam, Sutardjo Tui. Pengaruh <i>Supply Chain Management</i> Terhadap Keunggulan Bersaing Kompetitif dan	Kuantitatif, data primer, kuisioner, <i>Structural Equation Modelling</i> (SEM-PLS), SmartPLS.	a. <i>Supply Chain Management</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan kompetitif. b. <i>Supply Chain Management</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

¹² Sari, Dinda Talya. *Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Terhadap Daya Saing Dari Kinerja Perusahaan Jasa Konstruksi Perseroan Terbatas Adhi Karya (Persero) Terbuka Medan*. Diss. Universitas Medan Area, 2022.

	Kinerja Pada Perusahaan Manufaktur 2022 ¹³		c. <i>Supply Chain Management</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan melalui keunggulan kompetitif.
3.	Nurul Husna dkk. Peran Praktik <i>Supply Chain Management</i> (SCM) Dalam Meningkatkan Daya Saing Kopi Tanggamus Provinsi Lampung. 2022 ¹⁴	Studi lapangan, wawancara dan kuisioner, <i>partial least squares</i> (PLS) dengan <i>Smart PLS</i> .	Praktik SCM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keunggulan kompetitif.
4.	Aidah Aabidah, Mahyuddin, Pipi Diansari. Praktik <i>Supply Chain Management</i> terhadap daya saing UKM makanan ringan kota Makassar di era covid-19, 2022 ¹⁵	<i>Structural Equation Modelling</i> (SEM-PLS), <i>SmartPLS</i> .	<i>Strategic supplier partnership</i> tidak berpengaruh terhadap daya saing UKM Makanan Ringan Kota Makassar sedangkan <i>customer relationship</i> dan <i>information sharing</i> memiliki pengaruh terhadap daya saing UKM Makanan Ringan Kota Makassar di era covid-19.
5.	Yun Yun, Asep Kurniawan. Analisis <i>Supply Chain Management</i> terhadap keunggulan bersaing pada Koperasi Produksi Pangan di Kabupaten Bandung	Kuantitatif. Kousioner	Adanya pengaruh secara parsial dan simultan dari kemitraan pemasok strategis, hubungan pelanggan dan berbagi informasi terhadap keunggulan bersaing.

¹³ Alam, Nur, and Sutardjo Tui. "Pengaruh *Supply Chain Management* Terhadap Keunggulan Kompetitif dan Kinerja Pada Perusahaan Manufaktur." *YUME: Journal of Management* 5.3 (2022): 367-382.

¹⁴ Husna, Nurul, et al. "Peran Praktik *Supply Chain Management* (SCM) dalam Meningkatkan Daya Saing Kopi Tanggamus Provinsi Lampung." *JURNAL BISNIS STRATEGI* 31.1: 66-72. 2022

¹⁵ Aabidah, Aidah, and Pipi Diansari Mahyuddin. "Praktik *Supply Chain Management* Terhadap Daya Saing UKM Makanan Ringan Kota makassar di Era Covid-19 *Supply Chain Management Practices Against The Competitiveness Of Snack Of Smes In Makassar City At The Era Of Covid-19*." *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis* 8.2 (2022): 1448-1454.

Barat,2022¹⁶

- | | | | |
|----|--|---|--|
| 6. | Ahmad Febri Pratama, Ahmad Mahsun, Gui Redra F.R, Karirin Dora Safitri dan Reanita Eka. Analisis Pengaruh Supply Chain Management (SCM) terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Perusahaan menggunakan Metode Structural Equation Modelling, 2023 ¹⁷ | SEM (Structural Equation Modelling). | Model <i>fit</i> dengan <i>p-value</i> sebesar 0,197 melebihi nilai minimum teoritis sebesar 0,05. Pengaruh paling besar adalah <i>information sharing</i> terhadap keunggulan bersaing sebesar 2,43. |
| 7. | Edy Jumardi, Yana Fajriah, Green Supply Chain Management: Mediasi Daya Saing dan Kinerja Perusahaan Manufaktur' 2020 ¹⁸ | Deskriptif, Kuisisioner. | Green supply chain management berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing perusahaan, green supply chain management berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, daya saing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, dan green supply chain management berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan daya saing sebagai variabel <i>intervening</i> . |
| 8. | Wiji Safitri, Ratih Hendayani, Ruben Shosa Shobura. Pengaruh Penerapan Supply Chain Management Coffee Shop Kota | Kuantitatif dan eksplanatori dengan pendekatan causal, Multivariate Analysis. | Infrastructure Framework ke Delivery Dependability terhadap Competitive Advantage mempunyai pengaruh signifikan positif, Infrastructure Framework ke Time to Market mempunyai pengaruh signifikan positif |

¹⁶ Yun, Yun, and Asep Kurniawan. "Analisis Supply Chain Management terhadap keunggulan bersaing pada Koperasi Produksi Pangan di Kabupaten Bandung Barat." *GEMA: Journal of Gentiarras Management and Accounting* 9.2 (2022): 160-172.

¹⁷ Pratama, Ahmad Febri, et al. "Analisis Pengaruh Supply Chain Management (SCM) Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Perusahaan Menggunakan Metode Structural Equation Modelling." *Prosiding SENASTITAN: Seminar Nasional Teknologi Industri Berkelanjutan*. Vol. 3. 2023.

¹⁸ Jumady, Edy, and Yana Fajriah. "Green Supply Chain Management: Mediasi Daya Saing Dan Kinerja Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Ilmiah Teknik Industri* 8.1 (2020).

Bandung Bagian
Selatan terhadap
*Competitive
Advantage*.2022¹⁹

terhadap *Competitive Advantage*,
Delivery Dependability ke *Supply
Chain Agility* mempunyai
pengaruh signifikan positif
terhadap *Competitive Advantage*,
Supply Chain Agility mempunyai
pengaruh signifikan positif
terhadap *Competitive Advantage*.
Dengan ini, *Coffee Shop* perlu
mempertimbangkan faktor tersebut
untuk meningkatkan keunggulan
bersaing dalam bisnis.

- | | | | |
|-----|--|---|---|
| 9. | Hima Barima. Keunggulan Bersaing: Implikasi dari <i>Supply Chain Management</i> dan Kinerja Perusahaan, 2023 ²⁰ | Kuisisioner, Analisis regresi sederhana. | Mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan dan penerapannya terhadap keunggulan bersaing. |
| 10. | Riswan E. Tarigan. Model Penerapan <i>Supply Chain Management</i> terhadap Kinerja dan Daya Saing Perusahaan, 2023 ²¹ | Metode <i>Kitchenham's Systematic Literature Review</i> dengan studi kepustakaan dari jurnal-jurnal penelitian terdahulu. | Mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan dan penerapannya terhadap keunggulan bersaing. |

¹⁹ Safitri, Wiji, Ratih Hendayani, and Ruben Shosa Shobura. "Pengaruh Penerapan *Supply Chain Management Coffee Shop* Kota Bandung Bagian Selatan terhadap *Competitive Advantage*." *Sumber 870* (2022): 9-43.

²⁰ Barima, Hima. "Keunggulan Bersaing: Implikasi Dari *Supply Chain Management* dan Kinerja Perusahaan." *Perwira Journal of Economics & Business* 3.01 (2023): 97-102.

²¹ Tarigan, Riswan E., et al. "Model Penerapan *Supply Chain Management* Terhadap Kinerja Dan Daya Saing Perusahaan." *Proceeding National Conference Business, Management, and Accounting (NCBMA)*. Vol. 6. 2023.

B. Landasan Teori

Grand theory yang melandasi penelitian mengenai pengaruh Supply Chain Management (SCM) terhadap daya saing dengan efisiensi produksi sebagai variabel intervening adalah *Resource-Based View (RBV)* dan *Competitive Advantage Theory*. *RBV* menekankan bahwa keunggulan bersaing dapat diperoleh apabila perusahaan mampu mengelola sumber daya internalnya secara efektif, salah satunya melalui penerapan SCM yang terintegrasi. Sementara itu, Porter dalam teori keunggulan bersaing menjelaskan bahwa efisiensi biaya dan diferensiasi merupakan strategi utama untuk meningkatkan daya saing. Penerapan SCM yang baik akan mendorong efisiensi produksi melalui pengelolaan persediaan, pengadaan bahan baku, dan distribusi yang optimal sehingga mampu menekan biaya, mempercepat proses, dan menjaga kualitas. Efisiensi produksi inilah yang kemudian menjadi faktor mediasi yang menghubungkan SCM dengan daya saing perusahaan. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa SCM berkontribusi signifikan terhadap peningkatan daya saing, baik secara langsung maupun melalui peningkatan efisiensi produksi sebagai variabel intervening.²²

1. Teori Efisiensi

Teori efisiensi produksi yang dapat dijadikan landasan dalam penelitian ini salah satunya adalah teori efisiensi yang dikemukakan oleh Farrell (1957).²³ Farrell menjelaskan bahwa efisiensi produksi dapat dilihat dari dua aspek, yaitu *technical efficiency* dan *allocative efficiency*. *Technical efficiency* terjadi apabila suatu perusahaan mampu memproduksi output maksimum dengan jumlah input

²² Michael Porter” Landasan Teori, *Supply Chain Managemen*, Daya Saing”2023

²³ Farrell, M. J. (1957). *The Measurement of Productive Efficiency*. Journal of the Royal Statistical Society, Series A (General), 120(3), 253–290.

tertentu, sedangkan *allocative efficiency* tercapai apabila perusahaan mampu menggunakan kombinasi input dengan biaya paling rendah untuk menghasilkan output yang optimal. Selain itu, Leibenstein (1966) melalui konsep *X-Efficiency Theory* menegaskan bahwa perusahaan sering kali tidak beroperasi seefisien mungkin akibat lemahnya manajemen internal, rendahnya motivasi, atau keterbatasan keterampilan tenaga kerja.²⁴ Oleh karena itu, efisiensi produksi baru dapat tercapai jika perusahaan mampu meminimalisir pemborosan, mengoptimalkan sumber daya, serta memperbaiki koordinasi internal maupun eksternal. Dalam konteks penelitian ini, teori efisiensi produksi relevan karena penerapan Supply Chain Management (SCM) yang baik akan membantu UMKM meminimalkan biaya, mempercepat alur produksi, serta menjaga konsistensi kualitas, sehingga pada akhirnya meningkatkan daya saing usaha sebagaimana dijelaskan dalam teori keunggulan kompetitif Porter (1985).²⁵

2. Supply Chain Management (SCM)

a. Definisi Supply Chain Management (SCM)

Menurut Sanders *Supply Chain Management* (SCM) adalah jenis manajemen yang berfokus pada pengelolaan aliran barang, informasi, dan keuangan yang terlibat dalam proses produksi dan distribusi suatu produk dari titik asal hingga konsumen akhir. SCM mencakup semua tahap yang diperlukan untuk membawa produk dari pemasok ke pelanggan, seperti

²⁴ Leibenstein, H. (1966). *Allocative Efficiency vs. X-Efficiency*. American Economic Review, 56(3), 392–415.

²⁵ Porter, M. E. (1985). *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*. New York: Free Press.

pengadaan, produksi, distribusi, dan pengembalian produk.²⁶ Menurut Ivan Gunawan dan Hana Catur Wahyuni, *Supply chain management* merupakan serangkaian pendekatan yang diterapkan untuk mengintegrasikan pemasok, pabrik, gudang, dan tempat penyimpanan lainnya secara efisien sehingga produk yang dihasilkan dapat didistribusikan dengan kuantitas, tempat, dan waktu yang tepat untuk memperkecil biaya pada keseluruhan sistem dan memuaskan pelanggan.²⁷

SCM mempertimbangkan setiap fasilitas yang mempunyai dampak pada biaya dan mempunyai peran dalam menghasilkan produk yang sesuai dengan permintaan pelanggan.²⁸ Menurut Ahmad Syamil, *Supply Chain Management* (SCM) adalah serangkaian proses dan aktivitas yang terintegrasi untuk merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan memantau aliran barang, jasa, dan informasi dari tahap awal hingga tahap akhir dalam rantai pasok.²⁹ Menurut Chase, Aquilano, dan Jacob, pengertian SCM adalah sebuah sistem untuk dapat menerapkan pendekatan secara total didalam mengelola seluruh aliran informasi, bahan serta juga jasa dari bahan baku dengan melalui pabrik serta gudang hingga ke konsumen akhir.³⁰

Menurut Russell dan Taylor, pengertian SCM adalah sebuah proses mengelola arus informasi, produk serta pelayanan di seluruh jaringan baik

²⁶ Sanders, Nada R. *Supply chain management: A global perspective*. John Wiley & Sons, 2025.

²⁷ Ivan Gunawan & Hana Catur Wahyuni Ross, David Frederick. "Introduction to supply chain management technologies." (2020).

²⁸ Fasiha, Fasiha. "Managemen Resiko dan Resiko dalam Islam." *MUAMALAH* 4.2 (2014): 91-98.

²⁹ Ahmad Syamil "Rantai Pemasok" hal 453, 2020

³⁰ Chase, Aquilano, dan Jacob, . *Basics of supply chain management*. CRC Press, 2000.

pelanggan, perusahaan hingga pemasok.³¹ Jadi *Supply Chain Management* merupakan rangkaian proses yang mencakup perencanaan, pengelolaan, dan distribusi produk. Setiap aktivitas dalam proses ini menerapkan strategi biaya yang efisien, terukur, serta bertujuan untuk meningkatkan keuntungan.

b. Komponen Utama *Supply Chain Management* (SCM)

Supply Chain Management (SCM) adalah organisasi yang kompleks yang terdiri dari banyak bagian utama, dan setiap bagian memainkan peran penting dalam mengkoordinasikan dan mengoptimalkan aliran barang, layanan, informasi, dan dana yang ada dalam rantai pasokan. Komponen utama SCM adalah sebagai berikut:³²

1) Pengadaan (*Procurement*)

Pengadaan adalah proses memperoleh bahan baku, barang, dan jasa yang diperlukan untuk operasi bisnis. Ini mencakup pemilihan pemasok, negosiasi harga, penandatanganan kontrak, dan manajemen kualitas.

2) Produksi (*Manufacturing*)

Komponen ini berkaitan dengan proses transformasi bahan baku menjadi produk jadi. Ini mencakup perencanaan, penjadwalan, kontrol kualitas, dan pengelolaan sumber daya manusia dan mesin.

³¹ Russell dan Taylor Blanchard, David. *Supply chain management best practices*. John Wiley & Sons, 2021.

³² Ivanov, Dmitry, dan Boris Sokolov. *Manajemen rantai pasokan adaptif*. Springer Science & Business Media, 2020

3) Distribusi (*Distribution*)

Distribusi melibatkan pengangkutan produk jadi ke distributor, pengecer, atau pelanggan akhir. Ini mencakup perencanaan rute, pengelolaan gudang, pengemasan, dan pengiriman.

4) Gudang (*Warehousing*)

Gudang adalah tempat penyimpanan produk sebelum didistribusikan. Manajemen gudang melibatkan pengaturan ruang, pengelolaan inventaris, pengendalian suhu (jika diperlukan), keamanan.

5) Transportasi (*Transportation*)

Transportasi adalah proses fisik menggerakkan produk dari satu titik ke titik lain dalam rantai pasokan. Ini mencakup pemilihan modal transportasi, penjadwalan, pelacakan pengiriman, dan manajemen biaya.

6) Manajemen Inventaris (*Inventory Management*)

Manajemen inventaris berkaitan dengan pengawasan dan pengendalian stok barang dalam rantai pasokan. Ini mencakup peramalan permintaan, pengaturan tingkat stok, dan pengelolaan inventaris yang berlebih atau usang.

7) Manajemen Informasi (*Information Management*)

Manajemen informasi adalah tentang pengumpulan, analisis, dan distribusi data dan informasi yang relevan dalam rantai pasokan. Teknologi seperti sistem ERP dan analitik canggih memainkan peran kunci dalam komponen ini.

8) Manajemen Hubungan Pelanggan (*Customer Relationship Management*)

CRM melibatkan pengelolaan interaksi dan hubungan dengan pelanggan. Ini mencakup pemahaman kebutuhan pelanggan, pelayanan pelanggan, dan strategi retensi pelanggan.

9) Manajemen Risiko (*Risk Management*)

Manajemen risiko dalam SCM melibatkan identifikasi, penilaian, dan mitigasi potensi risiko yang dapat mengganggu aliran rantai pasokan, seperti gangguan pasokan, fluktuasi harga, atau perubahan regulasi.

10) Pengembalian Produk (*Returns Management*)

Pengembalian produk atau manajemen retur melibatkan proses pengembalian produk yang rusak, cacat, atau tidak diinginkan, dan proses yang terkait dengan penggantian atau pengembalian dana. Setiap komponen ini saling terkait dan berfungsi bersama untuk menciptakan rantai pasokan yang efisien dan efektif. Pemahaman dan pengelolaan yang tepat dari setiap komponen ini adalah kunci untuk mencapai operasi rantai pasokan yang sukses, yang pada gilirannya dapat memberikan keunggulan kompetitif dan nilai tambah bagi pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.

c. Tujuan Utama *Supply Chain Management* (SCM)

Sebelum mengelola *Supply Chain Management* (SCM), terlebih dahulu harus memahami tujuan yang tepat. Memahami berbagai tujuan manajemen

rantai pasokan yang harus dipertimbangkan dalam setiap langkah bisnis adalah penting. Tujuan utama *Supply Chain Management* adalah: ³³

- 1) Efisiensi Pemenuhan
- 2) Penciptaan Nilai
- 3) Meningkatkan Fleksibilitas Membuat *Supply Chain* yang Tangguh
- 4) Mengenali Pesaing Sejati
- 5) Memantau Keberhasilan Finansial

d. Manfaat *Supply Chain Management* (SCM)

Menurut Jebarus penerapan konsep *Supply Chain Management* (SCM) memberikan manfaat secara langsung dan tidak langsung. Manfaat secara langsung adalah: ³⁴

- 1) *Supply Chain Management* secara fisik dapat mengkonversi bahan baku menjadi produk jadi dan mengantarkannya kepada konsumen akhir.
- 2) *Supply Chain Management* berfungsi sebagai mediasi pasar, yaitu memastikan apa yang dipasok oleh rantai suplai mencerminkan aspirasi pelanggan atau konsumen akhir tersebut.

Sedangkan manfaat secara tidak langsung adalah:

- 1) Kepuasan pelanggan.
- 2) Meningkatkan pendapatan.
- 3) Menurunnya biaya.

³³ Rahman, Handewi P. Saliem. "Tinjauan konseptual makro-mikro pemasaran dan implikasinya bagi pembangunan pertanian." *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. Vol. 33. No. 2. 2022.

³⁴ Rizqiah, Emielda. "Manajemen risiko supply chain dengan mempertimbangkan kepentingan stakeholder pada industri gula." Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember (2023).

- 4) Pemanfaatan asset semakin tinggi.
- 5) Peningkatan laba.
- 6) Perusahaan semakin besar.

e. Indikator *Supply Chain management*

Setiap proses inti terdapat indikator *supply chain*. Adapun indikator *supply chain* adalah sebagai berikut:³⁵

- 1) *Reliability* merupakan tingkat kehandalan dalam suatu proses.
- 2) *Responsiveness* merupakan tingkat kecepatan waktu dalam merespon adanya perubahan.
- 3) *Agility* merupakan tingkat kemampuan dalam merespon perubahan peningkatan maupun penurunan permintaan.
- 4) *Cost* merupakan biaya-biaya *supply chain*.
- 5) *Asset* merupakan tingkat kemampuan dalam pemanfaatan setiap aset.

3. Daya Saing

a. Definisi Daya Saing

Menurut Silvia, daya saing juga merupakan kemampuan industri untuk menunjukkan suatu keunggulan-keunggulan yang dimiliki dan lebih unggul dari industri yang lain.³⁶ Menurut Daryanto dalam Agus Pitoyo, daya saing merupakan kemampuan mempertahankan posisi pasar dalam memenuhi suplay produk dengan tepat waktu dan harga kompetitif secara fleksibel untuk merespon perubahan dari permintaan secara cepat dan melalui

³⁵ William J. Stevenson. Sum chee chuong. Manajemen operasi Perspektif Asia. (Ed. 9). Jakarta: Salemba Empat.. 2023

³⁶ Silvia, Indrajit, Richardus dan Richardus Djokopranoto. Konsep Manajemen Supply Chain. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia. (2022)

diferensiasi produk sukses dengan meningkatkan kapasitas inovasi dan pemasaran yang efektif.³⁷ Tingkat keuntungan yang besar menunjukkan bahwa industri tertentu mampu menciptakan efisiensi dan efektifitas dalam proses produksi yang dapat dilihat pada peningkatan kapasitas produksi.

Adapun menurut Ahli Ekonomi Swedia, Gunnar Eliasson dalam Iwan Ridwan Zaelani menyatakan bahwa daya saing dapat didefinisikan sebagai sebuah kemampuan yang dimiliki suatu bangsa untuk memperbaiki dirinya sendiri.³⁸ Jadi daya saing dapat diartikan sebagai kapasitas untuk mempertahankan pangsa pasar, yang sangat bergantung pada ketepatan waktu dalam penyediaan suplai serta penetapan harga yang kompetitif. Daya saing diadopsi sebagai ide atau konsep ekonomi yang lebih unggul dibanding beberapa indikator ekonomi tradisional seperti probabilitas atau pangsa pasar yang dipandang belum cukup untuk menunjukkan perbaikan kinerja usaha. Daya saing juga dianggap penting karena dapat menunjukkan kemampuan untuk tumbuh secara berkelanjutan dan untuk berkompetisi secara dinamis di pasar.³⁹

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Daya Saing

Menurut Annisa Diana Haq, faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing adalah:⁴⁰

³⁷ Agus Pitoyo, Foster, Setiawan Awang, and Reyta Fitriani. "Book Chapter Legalitas dan Kekuatan Daya Saing Ritel Skala Kecil." (2020): 1-124.

³⁸ Gunnar Eliasson. Artikel: Aplikasi IT untuk UKM Menghadapi Persaingan Global". Kedaulatan Rakyat. Yogyakarta. 2022

³⁹ Jibria Ratna Yasir, Ilham, Kalsum Padli, " Pengaruh Modal, Digitalisasi Informasi dan Kreativitas terhadap Peningkatan Daya Saing Usaha Mikro Kecil Menengah di Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo" Volume 04 Nomor 01 2022 : page 23-36

⁴⁰ Annisa Diana Haq. "Tourism destination competitiveness": The French regions case. *European Journal of Tourism Research*, 2(1), 5–24. doi:<https://doi.org/10.54055/ejtr.v2i1.25.2021>

1) Keunggulan Produk

Keunggulan produk adalah bagaimana pengusaha dalam memaksimalkan produk yang mereka miliki agar memiliki daya tarik tersendiri bagi konsumen. Variabel ini diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut: (1) keunikan produk, (2) kualitas, (3) harga, (4) perbedaan produk, dan (5) standarisasi produk.

2) Inovasi

Inovasi adalah bagaimana perusahaan memiliki kemampuan untuk berinovasi terhadap barang atau jasa yang mereka kelola. Karena inovasi ini sebagai keberhasilan suatu perusahaan dalam bersaing. Variabel ini menggunakan indikator sebagai berikut: (1) kemasan produk, (2) alat terbaru, (3) bahan baku, (4) strategi, dan (5) perencanaan inovasi.

3) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan perannya sebagai makhluk sosial yang adaptif dan transformatif yang mampu mengelola dirinya sendiri serta seluruh potensi yang terkandung dalam menuju tercapainya kesejahteraan kehidupan dalam tatanan yang seimbang dan berkelanjutan. Variabel ini diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut: a) pemilihan tenaga kerja yang kompeten, b) pemilihan tenaga kerja yang memiliki keterampilan pada bidang masing-masing, c) pelatihan UMKM, d) aspek mutu dan e) latar belakang pendidikan.

4) Pemasaran Secara IT

Pemasaran merupakan bagaimana perusahaan tersebut dalam menjual produk hasil usahanya. Dimana pada jaman yang sudah menggunakan teknologi yang semakin berkembang diharapkan perusahaan dapat melakukan pemasaran produknya menggunakan teknologi informasi dengan baik untuk meningkatkan daya saing usaha mereka. Variabel ini diukur menggunakan indikator sebagai berikut: a) penggunaan komputer, b) internet, c) situs website, d) aplikasi chatting (Line, BBM, WhatsApp dan sebagainya), dan e) online shop.

c. Dimensi Daya Saing

Dimensi daya saing menurut Muhandi dalam Tiris Sudartono antara lain adalah: ⁴¹

- 1) Biaya adalah dimensi daya saing operasi yang meliputi empat indikator yaitu biaya produksi, produktifitas tenaga kerja, penggunaan kapasitas produksi dan persediaan. Unsur daya saing yang terdiri dari biaya merupakan modal yang mutlak dimiliki oleh suatu perusahaan yang mencakup pembiayaan produksinya, produktifitas tenaga kerjanya, pemanfaatan kapasitas produksi perusahaan dan adanya cadangan produksi (persediaan) yang sewaktu-waktu dapat dipergunakan oleh perusahaan untuk menunjang kelancaran perusahaan tersebut.
- 2) Kualitas seperti yang dimaksudkan oleh Muhandi adalah merupakan dimensi daya saing yang juga sangat penting, yaitu meliputi berbagai

⁴¹ Tiris Sudartono, Suharko, S., Khoiriyati, S. D., Krisnajaya, I. M., & Dinarto, D. Institutional conformance of Halal certification organisation in Halal tourism industry: The cases of Indonesia and Thailand. *Tourism Review*, 66(3), 334–348.2022

indikator diantaranya tampilan produk, jangka waktu penerimaan produk, daya tahan produk, kecepatan penyelesaian keluhan konsumen, dan kesesuaian produk terhadap spesifikasi desain. Tampilan produk dapat tercermin dari desain produk atau layanannya, tampilan produk yang baik adalah yang memiliki desain sederhana namun mempunyai nilai yang tinggi. Jangka waktu penerimaan produk dimaksudkan dengan lamanya umur produk dapat diterima oleh pasar, semakin lama umur produk di pasar menunjukkan kualitas produk tersebut semakin baik. Adapun daya tahan produk dapat diukur dari umur ekonomis penggunaan produk .

- 3) Waktu penyampaian merupakan dimensi daya saing yang meliputi berbagai indikator diantaranya ketepatan waktu produksi, pengurangan waktu tunggu produksi, dan ketepatan waktu penyampaian produk. Ketiga indikator tersebut berkaitan, ketepatan waktu penyampaian produk dapat dipengaruhi oleh ketepatan waktu produksi dan lamanya waktu tunggu produksi.
- 4) Fleksibilitas merupakan dimensi daya saing operasi yang meliputi berbagai indikator diantaranya macam produk yang dihasilkan, kecepatan menyesuaikan dengan kepentingan lingkungan.

d. Indikator Daya Saing

Menurut Cuevas-vargas yang termasuk indikator daya saing sebagai berikut:⁴²

⁴² Cuevas-Vargas, Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2020). Business research methods. New York: McGraw-Hill Education Elfahmi, S. H., & Jatmika. Hal4

- 1) Harga bersaing adalah kemampuan perusahaan untuk menyesuaikan harga produknya dengan harga.
- 2) Kualitas produk adalah kemampuan suatu produk untuk melaksanakan fungsinya meliputi, daya tahan.
- 3) Keunikan produk adalah kemampuan suatu badan usaha untuk memberikan nilai lebih terhadap produknya dibandingkan para pesaingnya dan nilai tersebut memang mendatangkan manfaat bagi pelanggan.
- 4) Kinerja keuangan mengacu pada evaluasi dan pengukuran hasil keuangan suatu entitas, yang biasanya mencakup analisis rasio keuangan, laba, dan arus kas. Ini mencerminkan seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan dan memenuhi kewajiban keuangannya. Kinerja keuangan menjadi penting untuk menilai kesehatan finansial perusahaan dan keputusan investasi.

4. Efisiensi Produksi

a. Definisi Efisiensi Produksi

Menurut Sedarmayanti dalam Hayuning Rizki Mahardita, efisiensi adalah tingkat ukuran penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat atau sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Proses yang efisien ditandai dengan perbaikan proses sehingga menjadi

lebih murah dan lebih cepat. Efisien diartikan sebagai terselenggaranya produksi dengan biaya yang sudah ditentukan atau terjadi penghematan biaya.⁴³

Menurut Haynes dalam Aron Marsondang, Budi Purwanto, Heti Mulyati, bahwa efisiensi diartikan sebagaimana suatu perusahaan dapat berproduksi dengan biaya serendah mungkin untuk menghasilkan output secara optimal. Perusahaan dikatakan efisien apabila dengan jumlah input tertentu dapat menghasilkan jumlah output lebih banyak atau pada jumlah output tertentu bisa menggunakan input lebih sedikit.⁴⁴ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Efisiensi adalah ketepatan cara (usaha/kerja) dalam menjalani sesuatu dengan tidak membuang tenaga dan waktu dengan baik dan tepat. Dengan kata lain, menggunakan dan memanfaatkan suatu barang dan jasa dengan baik dan tepat untuk menghasilkan sesuatu yang optimal.⁴⁵

Efisiensi adalah istilah yang dipakai untuk mengukur kemampuan pemanfaatan asset produksi. Semakin mendekati ideal, dikatakan semakin efisien, begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu efisiensi berkaitan dengan bagaimana seharusnya suatu asset dikelola. Efisiensi diukur dengan sebagaimana seharusnya penggunaan asset atau membatasi hal-hal yang mubazir, pengukuran diperlukan untuk banyak hal dalam rangka pengembangan bisnis. Oleh karena itu efisiensi ini berkaitan dengan rantai nilai (value chain),

⁴³ Hayuning Rizki Mahardita, Sedarmayanti. "Manajemen Operasi Lanjutan." *YPAD International Book* 1.1 (2024): 1-6.

⁴⁴ Haynes, Anggraini, Hari Dwi. "Analisis Dampak Industri 4.0 terhadap Produktivitas dan Efisiensi Produksi." *Circle Archive* 1.3 (2023).

⁴⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Efisiensi Produk" 2020

yaitu keterkaitan antar aktifitas yang dilakukan dalam menciptakan barang dan jasa.⁴⁶

Efisiensi produksi atau efisiensi produktif, adalah kondisi ketika suatu sistem tidak lagi menghasilkan barang tambahan tanpa mengganggu produksi produk lain. Perusahaan mengalami hal ini ketika produksi mereka terjadi pada batas kemungkinan produksi atau *production possibility frontier* (PPF). Ini adalah produksi barang dan jasa dengan biaya serendah mungkin, menggabungkan jumlah tenaga kerja dan modal yang optimal.

Seringkali, bisnis mengukur efisiensi produksi mereka untuk menentukan efektivitas peralatan keseluruhan atau *overall equipment effectiveness* (OEE) mereka untuk menentukan berapa banyak waktu produksi yang produktif. Skor OEE ideal adalah 100, artinya perusahaan memiliki lini produksi sempurna yang menghasilkan produk dengan cepat.⁴⁷ Jadi efisiensi produksi adalah konsep dalam ekonomi yang mengacu pada kondisi di mana suatu perekonomian atau entitas tidak dapat meningkatkan produksi suatu barang tanpa mengorbankan jumlah produksi barang lainnya.

b. Aspek-aspek Efisiensi Produksi

Syamsi dalam Radhika Nur Oktavia, Arifuddin, Hirshi Anadza didalam efisiensi produksi dapat dilihat dari dua aspek yaitu:⁴⁸

⁴⁶ Puspita, Ratna. "Pemodelan Matematika dalam Pengoptimalkan Desain Layout Pabrik untuk Efisiensi Produksi." *Jurnal Dunia Ilmu* 3.9 (2023).

⁴⁷ Agustin, Desy, et al. "Redesain Dies Proses Blank-Pierce dengan Penyesuaian Mesin Press Guna Meningkatkan Efisiensi Produk Reinforcement Quarter Panel Extension RH/L." *Jurnal Serambi Engineering* 9.2 (2024): 8651-8658.

⁴⁸ Lestari, Cynthia Ayu. "Implementasi Lean Manufacturing untuk Meningkatkan Efisiensi Produksi." *Circle Archive* 1.3 (2023).

1) Hasil (*Output*)

Suatu kegiatan dapat disebut efisien, jika usaha memberikan hasil yang maksimum. Maksimum dari jenis mutu (kualitas) maupun jumlah satuan hasil itu.

2) Usaha (*Input*)

Usaha kegiatan dapat dikatakan efisien, jika suatu hasil tertentu tercapai dengan usaha yang minimum. Hal ini mencakup lima unsur : pikiran, tenaga, jasmani, waktu, ruang, dan benda (termasuk uang).

c. Indikator Efisiensi Produksi

Menurut Sukanto Reksohadiprodjo, efisiensi produksi dapat dicapai apabila perusahaan mampu memaksimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki, seperti bahan baku, tenaga kerja, waktu, alat produksi, dan biaya.

Indikator efisiensi produksi meliputi:

- 1) Penggunaan bahan baku yang efisien
- 2) Waktu produksi yang efisien
- 3) Tenaga kerja yang bekerja secara efisien
- 4) Biaya produksi yang terkendali
- 5) Pemakaian alat produksi secara maksimal.⁴⁹

⁴⁹ Sukanto Reksohadiprodjo, *Pengantar Ekonomi Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 2022), hlm. 112..

5. Hubungan Variabel Penelitian

a. Pengaruh *Supply Chain Management* (SCM) terhadap Daya Saing

SCM yang baik memastikan aliran barang, informasi, dan keuangan berjalan lancar, sehingga meningkatkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan secara tepat waktu dan dengan biaya kompetitif. Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, penting bagi perusahaan untuk mengelola rantai pasokan mereka dengan efektif agar dapat bersaing dan bertahan di pasar. Hal ini di jelaskan pula pada QS. Al-Hasyr ayat 18:

لِغَدٍ قَدَّمْتُمْ مَا نَفْسٌ وَلْتَنْتَظِرُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ
مَلُؤْنَ تَع بِمَا خَبِيرُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ وَاتَّقُوا

Terjemahannya:

*"Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan."*⁵⁰

Ayat ini memerintahkan manusia agar selalu mawas diri, menjelaskan segala sesuatu yang akan terjadi dan telah diperbuatnya sebelum Allah menghitungnya di akhirat nanti. Suatu peringatan pada akhir ayat ini agar selalu bertakwa kepada Allah, karena Dia mengetahui semua yang dikerjakan hamba-hamba-Nya, baik yang tampak maupun yang tidak tampak, yang lahir maupun yang batin, tidak ada sesuatu pun yang luput dari pengetahuan-Nya.

⁵⁰ Departemen Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.

Dalam konteks Supply Chain Management (SCM), hal ini dapat diartikan sebagai pentingnya perencanaan dan pengelolaan yang baik dalam setiap aspek bisnis. Secara keseluruhan, Surah Al-Hasyr ayat 18 mengajarkan kita untuk selalu introspeksi dan merencanakan masa depan dengan bijak. Dalam konteks Supply Chain Management, prinsip ini sangat relevan, karena pengelolaan yang baik dan perencanaan yang matang dapat memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan. Dengan menerapkan nilai-nilai ini, perusahaan tidak hanya dapat meningkatkan daya saing mereka, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap keinginan dan kesejahteraan dalam bisnis.

b. Pengaruh *Supply Chain Management* (SCM) terhadap Efisiensi Produksi

SCM yang efektif membantu UMKM mengelola persediaan, mempercepat proses produksi, dan mengurangi pemborosan, sehingga meningkatkan efisiensi produksi.

c. Pengaruh Efisiensi Produksi terhadap Daya Saing

Efisiensi produksi yang tinggi menurunkan biaya produksi, meningkatkan kualitas produk, dan mempercepat waktu pengiriman, yang semuanya meningkatkan daya saing perusahaan.

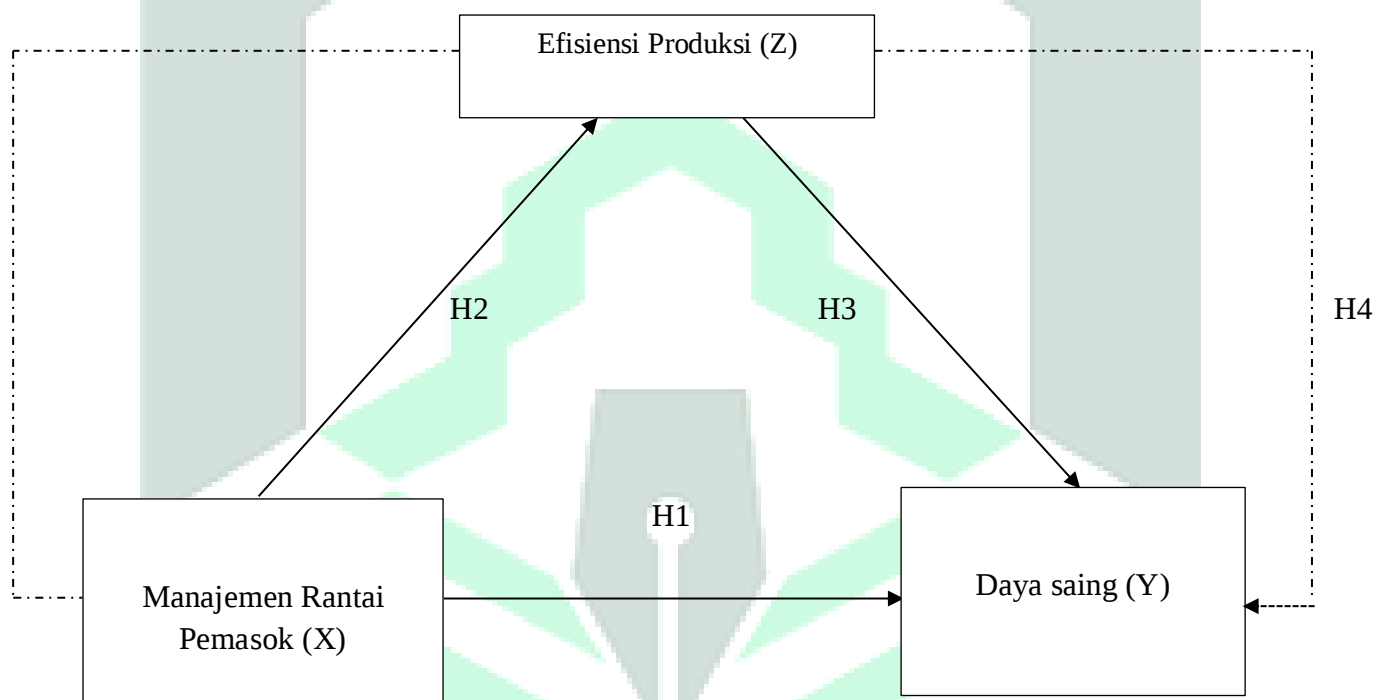
d. Peran Mediasi Efisiensi Produksi antara *Supply Chain Management* (SCM) dan Daya Saing

Efisiensi produksi bertindak sebagai variabel intervening yang memperkuat pengaruh SCM terhadap daya saing. Artinya, SCM tidak hanya

berdampak langsung pada daya saing tetapi juga secara tidak langsung melalui peningkatan efisiensi produksi.⁵¹

C. Kerangka Pikir

Penerapan Supply Chain Management (SCM) sangat penting bagi daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Belopa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh SCM terhadap daya saing UMKM, dengan efisiensi produksi sebagai variabel intervening. Kerangka pikir yang disusun akan menjelaskan hubungan antara elemen ketiga ini, memberikan wawasan untuk meningkatkan strategi bisnis UMKM di daerah tersebut.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

⁵¹ Wibowo, Bagus Yunianto, et al. "Penerapan Green Supply Chain Management Guna Meningkatkan Kinerja Bisnis UMKM Batik Semarang." *Jurnal Ekuilnomi* 6.3 (2024): 694-702.

Pada gambar diatas terlihat bagaimana pengaruh Manajemen Rantai Pemasok yang efektif tidak hanya secara langsung meningkatkan daya saing, tetapi juga melalui peningkatan efisiensi produksi. Hal ini menggarisbawahi pentingnya pengelolaan rantai pasokan dalam konteks industri untuk mencapai keunggulan kompetitif.

D. Hipotesis Penelitian

H1 = Diduga terdapat pengaruh manajemen rantai pemasok dengan daya saing

H2 = Diduga terdapat pengaruh manajemen rantai pemasok dengan efisiensi produksi

H3 = Diduga terdapat pengaruh antara efisiensi produksi dengan daya saing.

H4 = Diduga efisiensi produksi memediasi pengaruh manajemen rantai pemasok terhadap daya saing

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Tujuan utamanya adalah memberikan gambaran secara sistematis tentang keadaan yang sedang berlangsung pada objek penelitian. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono, Mengatakan penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (Independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variable satu dengan variable lainnya.⁵² Penelitian kuantitatif dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa angka-angka, mengumpulkan data berupa kata-kata dan frase, dan mentrans formasikan data tersebut kedalam bentuk angka. Kemudian memproses dan menganalisis data tersebut kedalam bentuk angka untuk mendapatkan pengetahuan dibalik angka-angka itu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan atau dilaksanakan di Kota Belopa, Kabupaten Luwu. Lokasi ini memiliki karakteristik yang sesuai dengan topik penelitian, yaitu Pengaruh Penerapan *Supply Chain Management* (SCM) terhadap daya saing UMKM. Di sini, terdapat banyak UMKM yang bergerak di bidang produksi makanan dan minuman, yang memungkinkan penulis untuk mendapatkan data yang relevan dan mendalam. Waktu penelitian yang akan dilaksanakan peneliti yaitu 2 bulan, dimulai dari bulan Mei hingga Juni.

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D Edisi Revisi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 8

C. Definisi Operasional

Untuk mencegah timbulnya kesalahpahaman atau salah penafsiran dari pembaca. Peneliti terlebih dahulu mengemukakan makna dari beberapa kata dalam Penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator
Manajemen Rantai Pasok (X)	Manajemen rantai pasok (SCM) adalah proses pengelolaan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan aliran bahan baku, informasi, dan produk dari pemasok hingga ke konsumen akhir secara terintegrasi. SCM yang baik mencakup kemampuan UMKM dalam mengatur pengadaan bahan baku, mengelola stok, mempercepat distribusi, serta menjaga komunikasi dengan mitra usaha agar kegiatan produksi dan distribusi berjalan efisien dan efektif.	1. <i>Reliability</i> 2. <i>Responsiveness</i> 3. <i>Agility</i> 4. <i>Cost</i> 5. <i>Asset</i> ⁵³
Daya saing (Y)	Daya saing adalah kemampuan UMKM untuk bertahan dan unggul dalam persaingan pasar melalui keunikan produk, efisiensi biaya, kualitas layanan, dan strategi pemasaran yang tepat. Daya saing tidak hanya diukur dari kemampuan menjual produk lebih murah, tetapi juga dari nilai tambah, inovasi, serta kemampuan menjaga loyalitas pelanggan.	1. Harga bersaing 2. Kualitas produk 3. Keunikan produk 4. Kinerja Keuangan ⁵⁴
Efisiensi Produksi (Z)	Efisiensi produksi adalah kemampuan UMKM dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki (bahan baku, tenaga kerja, waktu, dan peralatan) secara optimal untuk menghasilkan produk	1. Penggunaan bahan baku yang efisien 2. Waktu produksi yang efisien

⁵³ William J. Stevenson. Sum chee chuong. Manajemen operasi Perspektif Asia. (Ed. 9). Jakarta: Salemba Empat.. 2023

⁵⁴ Cuevas-Vargas, Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2020). Business research methods. New York: McGraw-Hill Education Elfahmi, S. H., & Jatmika. Hal4

- | | |
|--|--|
| berkualitas dengan biaya yang minimal. Efisiensi produksi tidak hanya diukur dari seberapa cepat produksi dilakukan, tetapi juga dari seberapa sedikit pemborosan yang terjadi dan seberapa besar hasil yang dicapai dari sumber daya yang terbatas. | 3. Tenaga kerja yang bekerja efisien
4. Biaya produksi terkendali
5. Pemakaian alat produksi yang maksimal ⁵⁵ |
|--|--|

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi fokus penelitian. Menurut, populasi mencakup semua elemen yang relevan dengan masalah penelitian yang ingin diteliti. Populasi dapat berupa orang, objek, atau kejadian yang memiliki kesamaan dalam hal tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang memproduksi makanan atau minuman di Kota Belopa yang jumlahnya tidak diketahui sehingga dikategorikan dalam populasi *Informative* yang berarti orang atau kelompok yang memiliki kemampuan untuk menyediakan data dan informasi yang diperlukan untuk analisis dan interpretasi penelitian.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk tujuan penelitian dan digunakan untuk membuat kesimpulan tentang populasi secara keseluruhan. Pemilihan sampel yang tepat sangat penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat diterapkan pada populasi yang lebih luas. Dalam penelitian, peneliti sering kali tidak dapat mengakses seluruh populasi karena keterbatasan

⁵⁵ Sukanto Reksohadiprodjo, *Pengantar Ekonomi Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 2022), hlm. 112.

waktu, biaya, atau sumber daya. Oleh karena itu, peneliti menggunakan sampel untuk mewakili populasi.

Menurut, pemilihan sampel yang representatif sangat penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian akurat dan dapat diandalkan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu menggunakan metode *Purposive Sampling*, dimana teknik ini adalah teknik yang digunakan untuk memilih responden yang memenuhi kriteria tertentu dalam penelitian. Kriteria responden dalam penelitian ini yaitu Pemilik atau manajer UMKM, Manajer Produksi, Manajer Operasional, dan Karyawan pada UMKM di Kota Belopa.

Dikarenakan jumlah populasi yang besar, jumlah UMKM yang tidak diketahui dan tidak terhingga, maka peneliti menggunakan rumus *Lemeshow* untuk menentukan jumlah sampel. Rumus *Lemeshow*, yaitu :

$$n = \frac{Z^2 1 - \alpha / 2 p (1 - p)}{d^2}$$

Keterangan :

N : Jumlah Sampel

$z^2 1 - \alpha / 2$: Skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p : Proporsi populasi yang tidak diketahui = 0,5

d : Tingkat kesalahan atau *sampling error* = 0,05

Melalui rumus diatas maka jumlah sampel yang akan diambil yaitu:

$$\begin{aligned} n &= \frac{Z^2 1 - \alpha / 2 p (1 - p)}{d^2} \\ n &= \frac{1,96^2 0,5 (1 - 0,5)}{0.0025^2} \\ n &= \frac{0,9604 \times 0,25}{0.0025} \end{aligned}$$

$$\frac{n = 0.2401}{0.0025}$$

$n = 96,04 =$ dibulatkan menjadi 97 Responden

Jadi, jumlah sampel yang diperlukan adalah sekitar 97 UMKM.

Jumlah responden yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 97 UMKM yang memproduksi makanan atau minuman di Kota Belopa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian kita memerlukan teknik pengumpulan data, untuk keperluan tersebut ada beberapa instrumen pengumpulan data yang dapat digunakan oleh peneliti. Sehingga, dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian dengan bentuk kuesioner dalam bentuk *google form* dan dibagikan dengan turun langsung ke lapangan. Responden memberikan tanggapan pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan yang isinya mengenai *Supply Chain Management* (SCM), daya saing, dan efisiensi produksi. Setiap jawaban dalam kuesioner diukur menggunakan skala Likert (*Likert Scale*), yang dirancang untuk menilai sejauh mana responden setuju atau tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan, dengan skala 5 poin yaitu:

Tabel.3.2 Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2

Sangat Tidak Setuju	1
---------------------	---

F. Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian terkumpul, dilakukan analisis data. Analisis data dilakukan dengan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, data ditabulasi berdasarkan variabel dari seluruh responden, data setiap variabel disajikan, dilakukan perhitungan untuk memberi jawaban pada rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk pengujian hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menganalisis data menggunakan bantuan *software Smart PLS* versi 3.0. Berikut disajikan gambar model Uji SEM PLS.

G. Analisis Deskriptif

Penganalisaan data melalui pendeskripsian data sebagaimana adanya tanpa bertujuan menarik kesimpulan yang berlaku umum disebut dengan analisis statistik deskriptif, Sugiyono.⁵⁶

H. Analisis *Structural Equation Modeling- Partial Least Square* (SEM-PLS)

Structural Equation Modeling (SEM) termasuk teknik analisis multivariat generasi kedua yang memungkinkan pengujian korelasi antar variabel yang kompleks untuk mendapatkan cerminan lengkap keseluruhan model. Model struktural dan *measurement* mampu diuji secara

⁵⁶ Sugiono “Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D Edisi Revisi, (Bandung: Alfabeta,2020),

bersamaan dalam SEM, Ghozali.⁵⁷ Lebih mengkhhusus, penelitian ini menggunakan metode *Structural Equation Modeling* berbasis varian yaitu *Partial Least Square* (PLS).

Dasar asumsi yang tidak banyak menyebabkan PLS menjadi metode analisis yang sangat kuat, Abdillah & Hartono.⁵⁸ PLS tidak hanya digunakan untuk mengkonfirmasi teori, tetapi dapat juga digunakan untuk menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antar variabel laten, Ghozali. Uji analisis PLS melibatkan dua evaluasi yaitu *outer* dan *inner model*.⁵⁹

1. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Penilaian validitas dan reliabilitas model diukur melalui *outer model*. Uji validitas terkait pemastian kemampuan instrumen penelitian mengukur suatu objek, sedangkan uji reliabilitas berfungsi mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep dan mengukur konsistensi responden dalam menjawab instrumen penelitian Abdillah & Hartono. Penjelasan terperinci dari komponen model pengukuran yakni sebagai berikut:⁶⁰

a. Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Pengukuran besaran korelasi antara konstruk dan variabel laten dilakukan melalui *convergent validity*. Pengujian validitas konvergen dapat dilihat dari *loading factor* untuk masing-masing indikator konstruk.

⁵⁷ Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SEM PLS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2023

⁵⁸ Abdillah, Willy dan Jogiyanto Hartono. *Partial Lest Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM)* Dalam Penelitian Bisnis. Yogyakarta: ANDI.2022

⁵⁹ Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SEM PLS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2023

⁶⁰ Abdillah, Willy dan Jogiyanto Hartono. *Partial Lest Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM)* Dalam Penelitian Bisnis. Yogyakarta: ANDI.2022

Nilai ideal *loading factor* $> 0,7$ yang menunjukkan kevalidan indikator untuk mengukur konstruk yang terbentuk. *Loading factor* $> 0,5$ masih bisa ditolerir pada penelitian empiris. Persentase konstruk yang dapat menjelaskan variasi indikator ditunjukkan dengan nilai ini. Hartono.⁶¹

b. Validitas Diskriminan (*Dicriminant Validity*)

Cross loading antara indikator dengan konstruknya memperlihatkan *discriminant validity* indikator. Apabila korelasi konstruk dengan indikatornya lebih tinggi daripada korelasi indikator dengan konstruk lain, maka konstruk laten memperkirakan indikator pada blok mereka lebih baik dibandingkan indikator blok lain. Validitas diskriminan diuji dengan indikator reflektif dengan memandang nilai *cross loading* setiap variabel harus $> 0,7$ Ghozali & Latan.⁶²

c. Keandalan Komposit (*Composite Reliability*)

Cronbach's Alpha dan *Composite Reliability* merupakan cara pengukuran reliabilitas suatu konstruk dengan item reflektif. Pengujian reliabilitas konstruk melalui *Cronbach's Alpha* menyuguhkan nilai lebih rendah sehingga lebih disarankan penggunaan *Composite Reliability* Ghozali & Latan. *Rule of thumb* nilai *composite reliability* harus lebih

⁶¹ Abdillah, Willy, and Jogiyanto Hartono. "Partial least square (PLS) Alternatif structural equation modeling (SEM) dalam penelitian bisnis." *Yogyakarta: Penerbit Andi* 22 (2020): 103-150.

⁶² Ghozali, Imam, Hengky Latan. Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan *Smart PLS 3.0* Untuk Penelitian Empiris. BP Undip. Semarang Hamanto. 2021. Akuntansi Biaya: Sistem Biaya Historis. Yogyakarta: BPFE. 2021

tinggi dari 0,7 walaupun nilai 0,6 masih dapat ditolerir, Abdillah & Hartono.⁶³

2. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Gambaran hubungan antar variabel laten berdasarkan teori substantif diperoleh dari *inner model*. Berikut diuraikan komponen pengevaluasian model struktural dalam PLS.

a. *R-Square* (R^2)

Penilaian model struktural terlebih dahulu dilakukan dengan penilaian *R-Square* untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen apakah mempunyai pengaruh yang *substantive*. Nilai *R-Square* 0,75 (model kuat) 0,50 (moderat) dan 0,25 (lemah) Ghazali & Latan.⁶⁴

b. *Predictive Relevance* (Q^2)

Evaluasi model PLS juga dapat dilakukan dengan *Q-square*. *Q-square* mengukur seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Nilai $Q^2 > 0$ memperlihatkan model mempunyai *predictive relevance*, ataupun sebaliknya. Lebih menghusus nilai Q^2 sebesar 0,02 (model lemah), 0,15 (moderat), dan

⁶³ Abdillah, Willy, and Jogyanto Hartono. "Partial least square (PLS) Alternatif structural equation modeling (SEM) dalam penelitian bisnis." *Yogyakarta: Penerbit Andi* 22 (2020): 103-150.

⁶⁴ Ghazali, Imam, Hengky Latan. Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan *Smart PLS 3.0* Untuk Penelitian Empiris. BP Undip. SemarangHarnanto. 2021. Akuntansi Biaya: Sistem Biaya Historis. Yogyakarta: BPFE. 2021. Hlm.132

0,35 (kuat).⁶⁵

c. *Goodness of Fit* (GoF)

Tenenhaus et al mengembangkan *Goodness of Fit* pada Tahun 2004. *Goodness of Fit* (GoF) dipergunakan dalam mengevaluasi model pengukuran dan model struktural serta menunjukkan secara keseluruhan tingkat kelayakan model. Kriteria nilai GoF adalah 0,10 (*GoF small*), 0,25 (*GoF medium*) dan

0,36 (*GoF large*) Ghazali & Latan. Nilai *Goodness of Fit* dapat dicari dengan rumus berikut:⁶⁶

$$\text{GoF} = \sqrt{\text{AVE} \times R^2}$$

Keterangan:

GoF=*Goodness of Fit*

AVE=Rata-rata

AVE

R²=Rata-rata R²

3. Pengujian Hipotesis

Secara umum PLS digunakan pada pendekatan metode *explanatory research*, karena melibatkan pengujian hipotesis. Menguji hipotesis dapat dilihat melalui nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Berikut dijabarkan pengujian hipotesis.

a. Uji Hipotesis (*Bootstrapping*)

⁶⁵ Ghazali, Imam, Hengky Latan. Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan *Smart PLS 3.0* Untuk Penelitian Empiris. BP Undip. SemarangHarnanto. 2021. Akuntansi Biaya: Sistem Biaya Historis. Yogyakarta: BPFE. 2021. Hlm 133

⁶⁶ Ghazali, Imam, Hengky Latan. Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan *Smart PLS 3.0* Untuk Penelitian Empiris. BP Undip. SemarangHarnanto. 2021. Akuntansi Biaya: Sistem Biaya Historis. Yogyakarta: BPFE. 2021. Hlm 134

Prosedur *bootstrapping* dilakukan untuk menilai signifikansi pengaruh antar variabel. Seluruh sampel asli digunakan untuk melakukan resampling kembali pada prosedur *bootstrap*. *Number of bootstrap samples* sebesar 5.000 disarankan dengan notasi sampel asli lebih kecil dari jumlah tersebut, namun *number of bootstrap samples* sebesar 200-1000 dikatakan sudah cukup oleh beberapa literatur untuk mengoreksi standar *error estimate* PLS Ghazali & Latan.⁶⁷ Pada metode *resampling bootstrap*, nilai signifikansi yang dipergunakan (*one-tailed*) *t-value* 1,28 (tingkat signifikansi 10%); 1,65 (tingkat signifikansi 5%); dan 2,33 (tingkat signifikansi 1%). Penelitian ini mempergunakan tingkat signifikansi 5% sehingga *t-value* yang digunakan adalah 1,65.

b. Analisis SEM dengan Efek Mediasi

Prosedur yang dikembangkan oleh Baron dan Kenny digunakan dalam pengujian efek mediasi pada analisis PLS Ghazali & Latan dengan tahapan berikut:⁶⁸

- 1) Model pertama, pengujian dampak variabel bebas pada variabel terikat dengan signifikansi pada *t-statistik* >1,65
- 2) Model kedua, menguji dampak variabel bebas pada variabel mediasi dengan signifikansi pada *t-statistik* >1,65
- 3) Model ketiga, menguji secara simultan dampak variabel bebas dan mediasi

⁶⁷ Ghazali, Imam, Hengky Latan. Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan *Smart PLS 3.0* Untuk Penelitian Empiris. BP Undip. SemarangHarnanto. 2021. Akuntansi Biaya: Sistem Biaya Historis. Yogyakarta: BPFE. 2021.Hlm 135

⁶⁸ Ghazali, Imam, Hengky Latan. Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan *Smart PLS 3.0* Untuk Penelitian Empiris. BP Undip. SemarangHarnanto. 2021. Akuntansi Biaya: Sistem Biaya Historis. Yogyakarta: BPFE. 2021. Hlm 136

pada variabel terikat. Apabila pengaruh variabel bebas terhadap terikat tidak signifikan sedangkan pengaruh variabel mediasi terhadap variabel terikat signifikan pada t-statistik $>1,65$, maka terbukti variabel mediasi memediasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Path Coefficient

Nilai *path coefficient* digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel pada penelitian ini dan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis. Nilai original sample yang berada antara -1 sampai dengan +1 diindikasikan sebagai variabel yang mempunyai hubungan negatif sampai dengan positif. Sedangkan nilai t-statistic harus memiliki nilai di atas 1,96 atau p-value di bawah 0,05 untuk dapat dikatakan memiliki pengaruh signifikan.⁶⁹

⁶⁹ Ghozali, Imam, Hengky Latan. Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan *Smart PLS 3.0* Untuk Penelitian Empiris. BP Undip. SemarangHarnanto. 2021. Akuntansi Biaya: Sistem Biaya Historis. Yogyakarta: BPFE. 2021. Hlm 136

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah UMKM Kota Belopa

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Belopa menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Sejak tahun 2022, Pemerintah Kabupaten Luwu aktif mendorong pemberdayaan pelaku UMKM melalui berbagai program strategis.⁷⁰ Salah satunya adalah pelatihan transformasi digital yang diadakan pada Juli 2022 oleh Dinas Koperasi, UKM, dan Perindustrian, yang ditujukan untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing sekitar 30 pelaku UMKM di Belopa. Selain itu, pada Februari 2022, bertepatan dengan Hari Jadi Kota Belopa, dilaksanakan Belopa UMKM Expo di Pasar Lama yang melibatkan sekitar 100 UMKM lokal. Acara serupa kembali digelar pada Oktober 2022 dalam bentuk⁷¹ Pekan UMKM, yang turut mengundang perhatian publik dan pemerintah daerah untuk mendukung produk lokal.

Salah satu tonggak penting lainnya adalah pelaksanaan K-UMKM Expo Sulsel pada Desember 2022 di Lapangan Andi Djemma Belopa, yang diikuti oleh pelaku UMKM dari 24 kabupaten/kota se-Sulawesi Selatan dan menghasilkan transaksi mencapai Rp 2,1 miliar. Guna mendukung pengembangan ekonomi

⁷⁰ Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Luwu. (2022, Juli 4). *Guna peningkatan ekonomi, DKUP Luwu gelar pelatihan bagi pelaku UMKM*. Media Center Pemkab Luwu. <https://mediacenter.luwukab.go.id/guna-peningkatan-ekonomi-dkup-luwu-gelar-pelatihan-bagi-pelaku-umkm>

⁷¹ Katasatu.co.id. (2023, Februari 13). *Hari Jadi Belopa ke-17, Pemkab Luwu adakan pasar murah bagi pelaku UMKM*. <https://katasatu.co.id/hari-jadi-belopa-ke-17-pemkab-luwu-adakan-pasar-murah-bagi-pelaku-umkm>

kreatif, pada Agustus 2023 Pemerintah Kabupaten Luwu juga membangun food court representatif di sisi selatan Lapangan Andi Djemma sebagai wadah UMKM kuliner.⁷² Serangkaian inisiatif ini menunjukkan bahwa UMKM di Kota Belopa terus berkembang menjadi salah satu pilar penting dalam mendorong perekonomian lokal dan kesejahteraan masyarakat.⁷³

2. Karakteristik Responden

a. Nama Usaha

No.	Nama Usaha
1	Raja Buah
2	Kopi Janji Jiwa
3	Chatime
4	Haus!
5	T.E.H O.P.L.O.S kasegaran
6	Xi Bo Ba
7	Gulu Gulu
8	Kopi Kenangan
9	Kopi Kulo
10	Fore Coffee
11	Dum Dum Thai Tea
12	Menantea
13	Es Teh Indonesia
14	Akademi Kopi
15	Bobacha
16	King Coklat
17	Kini Cheese Tea
18	Kim Boba
19	Es Teh Desa
20	Es Teh Anak Bangsa
21	Es Teh Anak Negeri
22	Nyoklat Super / Nyoklat Klasik
23	Teh Poci

⁷² Trotoar.id. (2022, Desember 12). *Terbesar di Indonesia, transaksi K-UMKM Expo Harkopnas ke-75 di Luwu capai Rp 2,11 miliar*. <https://trotoar.id/2022/12/12/terbesar-di-indonesia-transaksi-k-umkm-expo-harkopnas-ke-75-di-luwu-capai-rp-211-miliar>

⁷³ Layanews.id. (2023, Agustus 22). *Kembangkan UMKM, Pemkab Luwu revitalisasi sisi selatan Lapangan Andi Djemma jadi food court*. <https://layanews.id/2023/08/22/kembangkan-umkm-pemkab-luwu-revitalisasi-sisi-selatan-lapangan-andi-djemma-jadi-food-court>

- 
- 24 Cappuccino Cincau Tempo Doeloe
 - 25 Rokea Korean Cheese Tea
 - 26 Monster Ice Blend
 - 27 Xing Fu Tang
 - 28 Kopi Soe
 - 29 Kokumi
 - 30 Kamsia Boba
 - 31 Tomoro Coffee
 - 32 My Story Signature Drink
 - 33 Sel Sel Cheese Tea
 - 34 King BoBa
 - 35 Haiyo Yogurt
 - 36 Mang Kacau
 - 37 Tentang Kopi
 - 38 Smuky
 - 39 Kopi Sejuta Jiwa
 - 40 Es Teh Nusantara
 - 41 Mie Gacoan
 - 42 Selera Bahari
 - 43 Rocket Chicken
 - 44 Sabana Fried Chicken
 - 45 Bakso Benhil
 - 46 Pecel Lele Lela
 - 47 Martabak San Fransisco
 - 48 Tahu Jeletot Taisi
 - 49 Ayam Bakar Mas Mono
 - 50 Tahu Go!
 - 51 Yago Chicken
 - 52 Waroeng Royal Dimsum
 - 53 Roti Bakar Nusantara
 - 54 Ngikan
 - 55 Toast Box
 - 56 Reddog
 - 57 Shihlin Taiwan Street Snacks
 - 58 El Tajir Fried Chicken
 - 59 Crispyku Fried Chicken
 - 60 Sate Taichan Nyot-Nyot
 - 61 Lucky Cheese
 - 62 Warung Sambal Atom
 - 63 Ichigo Ramen
 - 64 Padimdim (Pabrik Dimsum Dimsum)
 - 65 Bebek Terminal
 - 66 Mienian!
 - 67 Wang Odeng
 - 68 DOKAR (Franchise Donat Bakar)
 - 69 Roti Bunz

70	OK Bento
71	Otousan Yatai
72	Lenong Rumpi
73	Mendem Duren
74	Eatlah
75	Fremilt
76	RM Padang Sederhana (Restoran Sederhana)
77	Es Teler
78	Martabak Orins
79	Geprek Bensu
80	Ayam Keprabon
81	Ayam Gepuk Pak Gembus
82	Crepe Signature
83	Tahu Gila
84	Grobbak Korea
85	Gildak
86	Sour Sally
87	California Fried Chicken (CFC)
88	Kebab Turki Baba Rafi
89	Burger Brambang
90	Nasi Bakar Kusuka
91	Mie Bandung Betani
92	Bakso Pejuang
93	Maniak Duren
94	Tahu Hot King
95	Froz Banana
96	Candy Crepes
97	Kuch2Hotahu

Sumber: Data primer diolah, 2025.

b. Jenis Produk

Tabel. 4.1 Jenis Produk

No.	Jumlah Karyawan	Jumlah	Persentase
1.	3–10 Orang	57	58,21
2.	1–2 Orang	21	21,39
3.	>10 Orang	19	20,40
Total		97	100

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan data UMKM di Kota Belopa, produk yang paling dominan adalah makanan, Mayoritas UMKM memiliki jumlah karyawan 3–10 orang sebanyak 57 responden (58,21%), menunjukkan bahwa sebagian besar usaha

berada pada skala kecil. Sebanyak 21 UMKM (21,39%) hanya memiliki 1–2 karyawan, mencerminkan usaha mikro yang masih dikelola secara sederhana. Sementara itu, 19 UMKM (20,40%) memiliki lebih dari 10 karyawan, menandakan adanya usaha yang telah berkembang lebih besar.

b. Lama Usaha Beroperasi

Tabel 4.2 Lama Usaha Beroperasi

No.	Lama Usaha Beroperasi	Jumlah	Persentase
1	1–3 tahun	49	50,52
2	>3 tahun	46	47,42
3	<1 tahun	2	2,06
	Total	97	100

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan lama usaha beroperasi, sebagian besar UMKM telah beroperasi selama 1–3 tahun sebanyak 49 responden (50,52%), menunjukkan fase perkembangan awal. Sebanyak 46 responden (47,42%) telah berusaha lebih dari 3 tahun, menggambarkan ketahanan usaha. Sementara itu, hanya 2 responden (2,06%) yang baru memulai usaha kurang dari 1 tahun.

c. Jumlah Karyawan

Tabel 4.3 Jumlah Karyawan

No.	Jumlah Karyawan	Jumlah	Persentase
1	3–10 Orang	57	58,76
2	1–2 Orang	21	21,65
3	>10 Orang	19	19,59
	Total	97	100

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel sebagian besar UMKM di Kota Belopa memiliki jumlah karyawan mayoritas UMKM memiliki jumlah karyawan 3–10 orang sebanyak 57 responden (58,76%), menunjukkan usaha berada pada skala kecil. Sebanyak 21 UMKM (21,65%) hanya memiliki 1–2 orang, menggambarkan usaha mikro.

Sementara 19 UMKM (19,59%) memiliki lebih dari 10 karyawan, menandakan adanya usaha yang lebih berkembang.

d. Posisi Responden

Tabel 4.4 Posisi Responden

No.	Posisi Responden	Jumlah	Persentase
1	Pemilik Usaha	59	60,82
2	Manajer Produksi	33	34,2
3	Manajer Operasional	2	2,06
4	Karyawan	3	3,09
	Total	97	100

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Mayoritas responden adalah pemilik usaha sebanyak 59 orang (60,82%), menandakan data diperoleh langsung dari pengambil keputusan utama. Sebanyak 33 responden (34,02%) merupakan manajer produksi, menunjukkan fokus pada aspek operasional. Manajer operasional dan karyawan masing-masing berjumlah 2 dan 3 responden, sisanya dari posisi pelaksana atau pendukung.

3. Hasil Kuesioner

Tabel 4.5 Hasil Kuesioner

NO	Pernyataan	SS	S	TS	N	ST	TOTAL
A	Variabel Supply Chain Management (X)						
	Indikator Keandalan (Reability)						
1.	Bahan baku dari pemasok biasanya datang tepat waktu.	56	35	6			97
2.	Kualitas bahan baku dari						

	pemasok selalu bagus dan tidak berubah-ubah	58	26		13	97
3.	Saya jarang mengalami keterlambatan saat mengirim produk ke pelanggan.	54	32	2	9	97

Berdasarkan tabel, data menunjukkan bahwa supply chain management pada aspek keandalan di UMKM yang diteliti berjalan dengan baik. Mayoritas responden merasakan bahwa bahan baku datang tepat waktu dan berkualitas, serta pengiriman produk ke pelanggan jarang mengalami keterlambatan. Ini mencerminkan tingkat keandalan yang tinggi dalam rantai pasok yang dimiliki

	Indikator Kecepatan tanggap (responsiveness)	SS	S	TS	N	ST	TOTAL
4.	Saya bisa cepat memenuhi pesanan pelanggan.	49	27		21		97
5.	Pemasok cepat merespons jika saya butuh bahan baku mendadak.	54	30	1	12		97
6.	Saya bisa cepat menyesuaikan jadwal produksi kalau ada perubahan pesanan	53	36	1	7		97

Berdasarkan, indikator responsiveness dalam supply chain UMKM Kota Belopa berada dalam kategori sangat baik. Mayoritas responden menyatakan bahwa mereka bisa dengan cepat merespons kebutuhan pelanggan, menyesuaikan jadwal produksi, dan mendapatkan respons cepat dari pemasok. Hal ini mencerminkan tingkat adaptivitas yang tinggi terhadap perubahan permintaan maupun kondisi mendadak dalam rantai pasok.

c	Indikator Kelincahan (Agility)	SS	S	TS	N	ST	TOTAL
7.	Saya bisa menyesuaikan jenis produk jika ada tren baru di pasar.	47	33		17		97
8.	Saya punya pilihan pemasok lain jika pemasok utama bermasalah.	64	22	1	7		97

9.	Saya bisa cepat mengubah proses produksi jika ada permintaan mendadak.	53	35	9	97
----	--	----	----	---	----

Berdasarkan, indikator agility dalam supply chain UMKM Kota Belopa menunjukkan hasil yang sangat baik. Sebagian besar responden mampu menyesuaikan jenis produk sesuai tren pasar, memiliki alternatif pemasok jika terjadi kendala pada pemasok utama, serta dapat dengan cepat mengubah proses produksi saat menghadapi permintaan mendadak. Hal ini mencerminkan bahwa UMKM di Kota Belopa memiliki fleksibilitas dan kemampuan adaptasi yang tinggi dalam menghadapi perubahan pasar dan tantangan operasional.

	Indikator Biaya (Cost)	SS	S	TS	N	ST	TOTAL
10.	Biaya produksi usaha saya cukup hemat dan efisien	51	27	2	17		97
11.	Biaya kirim produk ke pelanggan tidak terlalu besar.	56	25	2	14		97
12.	Saya bisa mengatur stok bahan baku agar tidak boros	58	32		7		97

Berdasarkan, indikator cost dalam supply chain UMKM Kota Belopa berada dalam kategori efisien. Mayoritas responden merasa biaya produksi yang dikeluarkan sudah hemat dan efisien, biaya pengiriman produk ke pelanggan tidak terlalu besar, serta pengelolaan stok bahan baku dilakukan dengan baik untuk menghindari pemborosan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM cukup mampu mengendalikan pengeluaran usaha mereka, sehingga efisiensi biaya menjadi salah satu kekuatan dalam pengelolaan rantai pasok mereka.

	Indikator Pengelolaan Aset	SS	S	TS	N	ST	TOTAL
--	-----------------------------------	-----------	----------	-----------	----------	-----------	--------------

(Asset Management)						
13.	Mesin dan alat produksi saya digunakan dengan maksimal	48	34	15		97
14.	Stok bahan baku saya atur supaya tidak berlebihan atau kekurangan.	130	5	20		97
15.	Peralatan produksi saya rawat supaya tetap awet dan bisa digunakan lama	58	30	2	9	97

Berdasarkan, indikator asset management dalam supply chain UMKM Kota Belopa menunjukkan hasil yang baik. Sebagian besar responden menyatakan bahwa mesin dan alat produksi dimanfaatkan secara maksimal, stok bahan baku dikelola dengan seimbang agar tidak berlebihan atau kekurangan, serta peralatan produksi dirawat agar tetap awet dan dapat digunakan dalam jangka panjang. Hal ini mencerminkan bahwa pelaku UMKM memiliki kesadaran tinggi dalam menjaga dan mengoptimalkan aset usaha, guna menunjang efisiensi operasional dan keberlanjutan usaha.

NO	Pernyataan	SS	S	TS	N	ST	TOTAL
B Variabel Daya Saing (Y)							
Indikator Harga Bersaing (Competitive Price)							
1.	Harga produk saya lebih murah atau setara dengan produk sejenis di pasaran.	53	31		13		97
2.	Saya bisa memberikan harga yang terjangkau tanpa mengorbankan kualitas	57	26		14		97
3.	Pelanggan sering mengatakan harga produk saya sesuai dengan kualitasnya.	62	27		8		97

Secara umum, indikator harga bersaing dalam daya saing UMKM Kota Belopa berada dalam kategori sangat baik. Mayoritas responden menyatakan

bahwa harga produk mereka lebih murah atau setara dengan produk sejenis di pasaran, serta mampu menawarkan harga terjangkau tanpa mengorbankan kualitas. Selain itu, sebagian besar pelanggan juga menilai bahwa harga yang ditawarkan sesuai dengan kualitas produk. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM di Belopa memiliki kemampuan bersaing dari sisi harga yang didukung dengan kualitas produk yang tetap terjaga, sehingga dapat menarik dan mempertahankan pelanggan.

Indikator Kualitas Produk (Product Quality)		SS	S	TS	N	ST	TOTAL
4.	Produk saya memiliki rasa dan kualitas yang konsisten setiap kali diproduksi.	51	31	1	14		97
5.	Pelanggan jarang mengeluh soal kerusakan, rasa, atau tampilan produk.	58	29		10		97
6.	Saya selalu menjaga kebersihan dan mutu bahan baku dalam proses produksi.	50	38		9		97

Berdasarkan indikator kualitas produk pada UMKM di Kota Belopa menunjukkan hasil yang sangat baik. Sebagian besar responden menyatakan bahwa produk mereka memiliki rasa dan kualitas yang konsisten, serta pelanggan jarang mengeluh terkait kerusakan, rasa, atau tampilan produk. Selain itu, hampir seluruh pelaku usaha juga menyatakan selalu menjaga kebersihan dan mutu bahan baku dalam proses produksi. Hal ini mencerminkan bahwa UMKM Belopa memiliki komitmen tinggi terhadap kualitas, yang menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan daya saing produk di pasaran.

Indikator Keunikan Produk (Product Uniqueness)		SS	S	TS	N	ST	TOTAL
7.	Produk saya punya ciri khas tersendiri dibandingkan produk lain di pasaran	54	30	1	12		97
8.	Banyak pelanggan membeli produk saya karena rasa/spesialnya yang unik.	57	27		13		97
9.	Saya sering mendapat komentar positif tentang keunikan produk saya.	52	38		7		97

Berdasarkan indikator keunikan produk pada UMKM di Kota Belopa berada dalam kategori sangat baik. Mayoritas responden menyatakan bahwa produk mereka memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan produk lain di pasaran, dan banyak pelanggan membeli karena keunikan rasa atau spesialnya. Selain itu, responden juga sering menerima komentar positif terkait keunikan produk mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa keunikan menjadi nilai tambah penting yang dimiliki oleh UMKM Belopa dalam menarik perhatian dan loyalitas pelanggan, sekaligus memperkuat posisi daya saing di pasar.

Indikator Kinerja Keuangan (Financial Performance)		SS	S	TS	N	ST	TOTAL
10.	Pendapatan usaha saya cenderung meningkat dalam beberapa bulan terakhir.	49	31		17		97
11.	Laba (keuntungan) dari usaha saya cukup memuaskan.	59	25		13		97
12.	Saya bisa mengelola biaya usaha dengan baik agar tetap untung.	55	34		8		97

Berdasarkan indikator kinerja keuangan UMKM di Kota Belopa menunjukkan hasil yang positif. Mayoritas responden menyatakan bahwa pendapatan usaha mereka cenderung meningkat dalam beberapa bulan terakhir,

laba yang diperoleh cukup memuaskan, serta pengelolaan biaya usaha dilakukan dengan baik agar tetap memperoleh keuntungan. Hal ini mencerminkan bahwa UMKM di Belopa memiliki kesehatan keuangan yang stabil dan kemampuan untuk mempertahankan keuntungan usaha, yang menjadi fondasi penting dalam menjaga dan meningkatkan daya saing bisnis secara berkelanjutan.

NO	Pernyataan	SS	S	TS	N	ST	TOTAL
C	Efisiensi Produksi (Z)						
	Indikator Penggunaan Bahan Baku yang Efisien						
1.	Bahan baku yang saya beli biasanya terpakai habis, tidak banyak terbuang.	55	29		13		97
2.	Saya bisa memperkirakan jumlah bahan baku yang dibutuhkan dengan tepat	61	25		11		97
3.	Saya jarang mengalami pemborosan bahan saat membuat produk.	52	36		9		97

Berdasarkan indikator efisiensi penggunaan bahan baku pada UMKM di Kota Belopa berada dalam kategori sangat baik. Mayoritas responden menyatakan bahwa bahan baku yang dibeli biasanya digunakan habis tanpa banyak terbuang, serta mereka mampu memperkirakan jumlah kebutuhan bahan baku secara tepat. Selain itu, sebagian besar pelaku usaha juga mengaku jarang mengalami pemborosan saat proses produksi. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM di Belopa telah menerapkan pengelolaan bahan baku secara efisien, yang berkontribusi langsung terhadap penghematan biaya dan peningkatan produktivitas usaha.

	Indikator Waktu Produksi yang Efisien	SS	S	TS	N	ST	TOTAL
4.	Waktu yang saya butuhkan untuk produksi sudah cukup cepat..	53	28	1	15		97
5.	Proses produksi saya berjalan lancar tanpa banyak gangguan.	60	25		12		97
6.	Saya jarang terlambat dalam menyelesaikan produksi pesanan.	51	36		10		97

Berdasarkan indikator efisiensi waktu produksi pada UMKM di Kota Belopa menunjukkan hasil yang sangat baik. Sebagian besar responden menyatakan bahwa waktu yang dibutuhkan dalam proses produksi sudah cukup cepat, produksi berjalan lancar tanpa banyak gangguan, dan mereka jarang mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan pesanan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Belopa memiliki manajemen waktu produksi yang baik, yang mendukung kelancaran operasional dan meningkatkan kepuasan pelanggan melalui ketepatan waktu penyelesaian pesanan.

	Indikator Tenaga Kerja Bekerja Efisien	SS	S	TS	N	ST	TOTAL
7.	Karyawan saya bekerja cepat dan sesuai target.	54	34		9		97
8.	Kami bisa menyelesaikan banyak produk dalam waktu yang tersedia.	61	25		11		97
9.	Waktu kerja kami digunakan sebaik mungkin tanpa banyak waktu terbuang.	50	39		8		97

Berdasarkan indikator efisiensi tenaga kerja pada UMKM di Kota Belopa tergolong sangat baik. Mayoritas responden menyatakan bahwa karyawan mereka bekerja cepat dan sesuai target, mampu menyelesaikan banyak produk dalam waktu yang tersedia, serta memanfaatkan waktu kerja dengan optimal tanpa banyak waktu yang terbuang. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya

manusia di UMKM Belopa memiliki produktivitas kerja yang tinggi dan berkontribusi besar terhadap efisiensi produksi secara keseluruhan.

Indikator Biaya Produksi Terkendali	SS	S	TS	N	ST	TOTAL
10. Saya bisa menjaga agar biaya produksi tidak terlalu besar.	53	32		12		97
11. Saya tahu dengan jelas berapa biaya yang saya keluarkan saat produksi.	55	30		12		97
12. Saya jarang mengalami pemborosan uang dalam proses produksi.	51	33		13		97

Berdasarkan indikator pengendalian biaya produksi pada UMKM di Kota Belopa menunjukkan hasil yang baik. Sebagian besar responden menyatakan mampu menjaga agar biaya produksi tidak terlalu besar, mengetahui dengan jelas rincian biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, serta jarang mengalami pemborosan uang. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM telah memiliki kemampuan manajerial yang cukup baik dalam mengelola biaya, sehingga efisiensi keuangan dapat terjaga dan keuntungan usaha tetap optimal.

Indikator Pengelolaan Aset (Asset Management)	SS	S	TS	N	ST	TOTAL
13. Alat dan mesin produksi saya dipakai secara maksimal.	52	32		13		97
14. Saya jarang membiarkan alat produksi menganggur.	56	30	1	10		97
15. Jadwal produksi saya selalu terisi dan tidak banyak waktu kosong.	46	39		12		97

Berdasarkan indikator pengelolaan aset pada UMKM di Kota Belopa tergolong baik. Mayoritas responden menyatakan bahwa alat dan mesin produksi digunakan secara maksimal, jarang dibiarkan menganggur, dan

jadwal produksi mereka selalu terisi tanpa banyak waktu kosong. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM mampu mengoptimalkan penggunaan aset produksi, yang berkontribusi pada efisiensi operasional dan pemanfaatan sumber daya secara efektif dalam kegiatan usaha sehari-hari.

4. Analisis *Structural Equation Modeling- Partial Least Square* (SEM-PLS)

a. Uji Validitas

1) *Loading Factor*

Standardized *loading factor* menggambarkan besarnya korelasi antara setiap item pengukuran (indikator) dengan konstruknya. Pada penelitian berikut, nilai *loading factor* ditetapkan pada angka $\geq 0,7$.

Tabel 4.6 Loading Factor

	Daya Saing	Efisiensi Produksi	Supply Chain Management
x.1			0,861
x.10			0,741
x.11			0,717
x.12			0,817
x.13			0,762
x.14			0,725
x.15			0,820
x.2			0,738
x.3			0,799
x.4			0,754
x.5			0,737
x.6			0,843
x.7			0,776
x.8			0,733
x.9			0,843
y.1	0,809		
y.10	0,795		
y.11	0,757		
y.12	0,818		

y.2	0,746
y.3	0,807
y.4	0,792
y.5	0,757
y.6	0,811
y.7	0,783
y.8	0,744
y.9	0,836
z.1	0,793
z.10	0,833
z.11	0,775
z.12	0,827
z.13	0,798
z.14	0,777
z.15	0,811
z.2	0,764
z.3	0,821
z.4	0,795
z.5	0,774
z.6	0,802
z.7	0,812
z.8	0,772
z.9	0,837

Sumber: Pengolahan data dengan SmartPLS 4, 2025.

Berdasarkan analisis *outer loading*, seluruh indikator dalam penelitian ini telah memenuhi syarat validitas konvergen dengan nilai di atas 0.70. Hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator tersebut layak digunakan dalam mengukur masing-masing konstruk reflektifnya.

2) *Average Variance Extracted (AVE)*

Nilai AVE menggambarkan besarnya varian atau keragaman variabel manifes yang dapat dimiliki oleh konstruk laten. Nilai AVE pada penelitian berikut ditetapkan pada angka $\geq 0,5$.

Tabel 4.7 *Average Variance Extracted*

	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Daya Saing	0,622

Efisiensi Produksi	0,639
Supply Chain Management	0,607

Sumber: Pengolahan data dengan SmartPLS 4, 2025.

Seluruh nilai AVE berada di atas 0,50, bahkan mayoritas berada di atas 0,60, yang menunjukkan bahwa masing-masing konstruk dalam penelitian ini telah memenuhi syarat validitas konvergen dengan sangat baik.

3) *Cross Loading*

Ukuran cross loading adalah *discriminant validity* dengan membandingkan korelasi indikator dengan konstruknya serta konstruk dari blok lainnya. Nilai *cross loading* AVE pada penelitian berikut ditetapkan pada angka $\geq 0,6$.

Tabel 4.8 Cross Loading

	Daya saing	Efisiensi produksi	Supply chain management
x.1	0,648	0,643	0,861
x.10	0,552	0,608	0,741
x.11	0,560	0,489	0,717
x.12	0,627	0,612	0,817
x.13	0,574	0,597	0,762
x.14	0,579	0,525	0,725
x.15	0,597	0,579	0,820
x.2	0,517	0,584	0,738
x.3	0,606	0,562	0,799
x.4	0,496	0,617	0,754
x.5	0,508	0,511	0,737
x.6	0,631	0,590	0,843
x.7	0,582	0,583	0,776
x.8	0,547	0,483	0,733
x.9	0,614	0,631	0,843
y.1	0,809	0,607	0,613
y.10	0,795	0,536	0,580
y.11	0,757	0,469	0,541

y.12	0,818	0,532	0,594
y.2	0,746	0,436	0,567
y.3	0,807	0,551	0,583
y.4	0,792	0,521	0,568
y.5	0,757	0,481	0,534
y.6	0,811	0,589	0,628
y.7	0,783	0,511	0,587
y.8	0,744	0,446	0,521
y.9	0,836	0,556	0,672
z.1	0,556	0,793	0,578
z.10	0,561	0,833	0,599
z.11	0,493	0,775	0,549
z.12	0,541	0,827	0,631
z.13	0,536	0,798	0,588
z.14	0,484	0,777	0,553
z.15	0,507	0,811	0,640
z.2	0,524	0,764	0,562
z.3	0,559	0,821	0,639
z.4	0,553	0,795	0,570
z.5	0,492	0,774	0,557
z.6	0,507	0,802	0,594
z.7	0,530	0,812	0,570
z.8	0,471	0,772	0,549
z.9	0,607	0,837	0,669

Sumber: Pengolahan data dengan SmartPLS 4, 2025.

Berdasarkan hasil *cross loading*, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator memiliki loading tertinggi pada konstruk asalnya masing-masing, yang berarti model ini telah memenuhi syarat validitas diskriminan menurut kriteria Hair et al. Dengan demikian, konstruk dalam model ini dapat dikatakan secara jelas mampu dibedakan satu sama lain.⁷⁴

b. Uji Reliabilitas

1) *Composite Reliability* (CR):

⁷⁴ Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Nilai *Composite Reliability* (CR) digunakan dalam pengukuran internal consistency dalam SEM. Interpretasi *Composite Reliability* (CR) pada penelitian berikut ditetapkan pada angka $\geq 0,7$.

Tabel 4.9 *Composite Reliability*

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Daya Saing	0,945	0,952
Efisiensi produksi	0,960	0,964
Supply chain management	0,953	0,958

Sumber: Pengolahan data dengan SmartPLS 4, 2025.

Seluruh nilai CR berada jauh di atas batas minimum 0,70, bahkan semuanya melebihi 0,90, yang menunjukkan bahwa setiap konstruk memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Artinya, indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini konsisten dalam mengukur konstruk laten masing-masing, dan dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut.

2) *Cronbach's Alpha*

Nilai *Cronbach's Alpha* memiliki fungsi yang sama dengan *Composite Reliability* (CR), yakni sebagai pengukuran konsistensi internal. Interpretasi *Cronbach's Alpha* pada penelitian berikut ditetapkan pada angka $\geq 0,7$. Konstruk daya saing ($\alpha = 0.945$), efisiensi produksi ($\alpha = 0.960$), dan supply chain management ($\alpha = 0.953$) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0.90, yang menunjukkan reliabilitas sangat baik.

5. Model Struktural atau Inner Model

a. *R Square*

Interpretasi nilai *R square* merupakan besaran variability variabel endogen yang mampu dijelaskan oleh variabel eksogen. Kriteria *R square* terdiri dari empat klasifikasi, yakni: kuat $\geq 0,67$; sedang/moderat pada rentang 0,33 – 0,66; lemah pada rentang 0,19 – 0,32; dan sangat lemah pada angka $< 0,19$.

Tabel 4.10 *R Square*

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Daya Saing	0,578	0,573
Efisiensi Produksi	0,547	0,544

Sumber: Pengolahan data dengan SmartPLS 4, 2025.

Nilai R^2 untuk daya saing sebesar 0.578 menunjukkan bahwa 57.8% variasi daya saing dapat dijelaskan oleh konstruk-konstruk eksogen dalam model, sementara sisanya (42.2%) dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Nilai ini termasuk dalam kategori kuat. Nilai R^2 untuk efisiensi produksi sebesar 0.547 menunjukkan bahwa 54.7% variasi efisien produksi dapat dijelaskan oleh supply cchain mangement yang berpengaruh terhadapnya. Nilai ini juga termasuk kategori kuat.

b. *F Square (Effect Size)*

Digunakan untuk melihat apakah pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen memiliki pengaruh yang substantif. *F square* yang dikategorikan dengan tidak signifikan/diabaikan pada angka $< 0,02$; kecil pada rentang 0,02 – 0,14; moderat pada rentang 0,15 – 0,34; dan besar $\geq 0,35$.

Tabel 4.11 F Square

	Daya Saing	Efisiensi Produksi
Efisiensi Produksi	0,068	
<i>Supply chain management</i>	0,330	1,206

Sumber: Pengolahan data dengan SmartPLS 4, 2025.

- 1) Efisiensi Produksi → Daya Saing: 0.068. Ini berarti pengaruh efisiensi produksi terhadap daya saing kecil, karena nilainya < 0.15 .
- 2) *Supply Chain Management* → Daya Saing: 0.330. Ini berarti pengaruh supply chain management terhadap daya saing besar, karena nilainya mendekati 0.35.
- 3) *Supply Chain Management* → Efisiensi Produksi: 1.206. Ini berarti pengaruh supply chain management terhadap efisiensi produksi sangat besar. Nilai ini jauh di atas 0.35, sehingga menunjukkan efek yang sangat kuat.

c. *Q Square (predictive relevance)*

Berfungsi untuk memvalidasi model. Hasil Q square dikatakan baik jika nilainya $> 0,25$ yang menunjukkan variabel laten eksogen baik (sesuai) sebagai variabel penjelas yang mampu memprediksi variabel endogennya.

Tabel 4.12 Q Square

	SSO	SSE	$Q^2 (=1-SSE/SSO)$
Daya saing	2412,000	1560,843	0,353
Efisiensi produksi	3015,000	1974,298	0,345
Supply chain management	3015,000	3015,000	

Sumber: Pengolahan data dengan SmartPLS 4, 2025.

Hasil uji Q^2 menunjukkan bahwa variabel daya saing ($Q^2 = 0.353$) dan efisiensi produksi ($Q^2 = 0.345$) memiliki kemampuan prediktif yang besar,

mengindikasikan bahwa model mampu menjelaskan variasi kedua variabel tersebut secara substansial.

d. *Goodness of Fit Index (GoF Index)*

Berfungsi untuk memvalidasi model struktural secara keseluruhan digunakan *Goodness of Fit* (GoF). GOF indeks merupakan ukuran tunggal untuk memvalidasi performa gabungan antara model pengukuran dan model struktural. Nilai GoF ini diperoleh dari average communalities index dikalikan dengan nilai rata-rata R square. Interpretasi GoF pada penelitian berikut ditetapkan tidak layak pada angka $< 0,1$; lemah pada rentang $0,1 - 0,24$; sedang/medium pada rentang $0,25 - 0,36$; dan tinggi/kuat pada angka $\geq 0,36$. Berikut merupakan rumus perhitungan GoF Index.

Langkah 1: Hitung Rata-Rata AVE (*Average Communalities*)

Data AVE dari 3 konstruk:

- 1) AVE daya saing = 0.622
- 2) AVE efisiensi produksi = 0.639
- 3) AVE supply chain management = 0.607

$$\text{Average AVE} = (0.622 + 0.639 + 0.607) / 3 = 1.868 / 3 = 0.6227$$

Langkah 2: Hitung Rata-Rata R^2 Variabel Endogen

Variabel endogen:

- 1) Daya saing $\rightarrow R^2 = 0.578$
- 2) Efisiensi produksi $\rightarrow R^2 = 0.547$

$$\text{Average } R^2 = (0.578 + 0.547) / 2 = (1.125) / 2 = 0.5625$$

Langkah 3: Hitung GoF

$$\text{GoF} = \sqrt{(0.6227 \times 0.5625)} = \sqrt{0.3508} \approx 0.5923$$

Berdasarkan perhitungan nilai Goodness of Fit (GoF) sebesar 0.5923, maka model dalam penelitian ini memiliki kecocokan model yang sangat baik, yang menunjukkan bahwa model struktural dan model pengukuran telah mampu menjelaskan data secara substansial dan memadai.

6. Uji Hipotesis

a. Uji T

Tabel 4.13 Uji t

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistic (O/STD EV)	P Values
efisiensi produksi -> daya saing	0,252	0,254	0,110	2,284	0,023
supply chain management -> daya saing	0,555	0,551	0,099	5,611	0,000
supply chain management -> efisiensi produksi	0,739	0,740	0,052	14,338	0,000

Sumber: Pengolahan data dengan SmartPLS 4, 2025.

Hasil uji t menunjukkan bahwa semua hubungan antar variabel dalam model adalah signifikan. Efisiensi produksi berpengaruh signifikan terhadap daya saing ($t = 2,284$; $p = 0,023$), sedangkan supply chain management memberikan pengaruh yang sangat signifikan baik terhadap efisiensi produksi ($t = 14,338$; $p = 0,000$) maupun terhadap daya saing ($t = 5,611$; $p = 0,000$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa supply chain management merupakan faktor kunci dalam meningkatkan efisiensi produksi dan daya saing.

b. Uji Mediasi

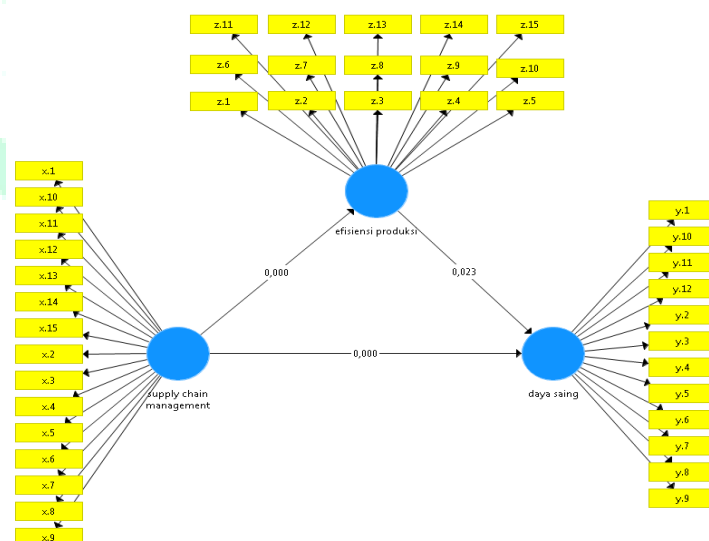
Tabel 4.14 Uji Mediasi

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
<i>supply chain management -> efisiensi produksi -> daya saing</i>	0,186	0,187	0,082	2,277	0,023

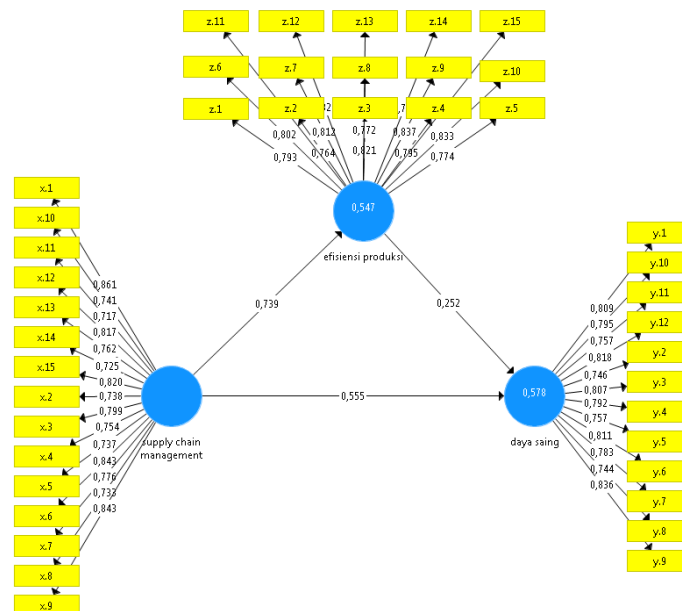
Sumber: Pengolahan data dengan SmartPLS 4, 2025.

Hasil analisis jalur tidak langsung menunjukkan bahwa supply chain management berpengaruh signifikan terhadap daya saing melalui efisiensi produksi ($\beta = 0,186$; $t = 2,277$; $p = 0,023$). Karena jalur langsung supply chain management ke daya saing juga signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat mediasi parsial. Artinya, efisiensi produksi berperan sebagai variabel antara, tetapi supply chain management juga tetap memberikan pengaruh langsung terhadap daya saing.

c. Diagram Jalur Menggunakan SEM-PLS



Gambar 4.1 Diagram Jalur Menggunakan SEM-PL



Gambar 4.2 Diagram Jalur Menggunakan SEM-PLS

B. Pembahasan

1. Pengaruh manajemen rantai pasok terhadap daya saing

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan *supply chain management* (SCM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing UMKM di Kota Belopa. Hasil analisis statistik yang dilakukan menggunakan metode *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS) menunjukkan bahwa efesiensi pengaruh variabel SCM terhadap daya saing sebesar Efisiensi produksi berpengaruh signifikan terhadap daya saing ($t = 2,284$; $p = 0,023$). Hal ini menegaskan bahwa pengaruh SCM terhadap daya saing secara statistik adalah signifikan. Temuan ini sejalan dengan teori yang dikembangkan oleh Stevenson, yang menyatakan bahwa pengelolaan rantai pasok yang optimal mampu meningkatkan keandalan,

responsivitas, kelincahan, serta efisiensi biaya dalam proses operasional usaha, sehingga memperkuat posisi kompetitif UMKM di pasar.⁷⁵

Selain itu, penelitian terdahulu yang relevan, seperti karya Mahardita dan Sedarmayanti yang mengkaji tentang efektivitas manajemen operasional dan supply chain pada UMKM, menunjukkan bahwa aspek keandalan pengadaan bahan baku, respons terhadap permintaan pasar, serta pengendalian biaya dalam supply chain dapat secara langsung meningkatkan daya saing usaha. Temuan mereka mendukung hasil penelitian ini, bahwa penerapan SCM yang baik meningkatkan efisiensi operasional dan keberlanjutan usaha, yang pada akhirnya memperkuat posisi kompetitif dalam pasar lokal maupun global.⁷⁶ Dukungan literatur serupa juga datang dari studi Rudy Arijanto et al, yang menyatakan bahwa penerapan strategi SCM berbasis teknologi seperti ERP dan kolaborasi vendor dapat mendorong efisiensi biaya dan peningkatan daya saing UMKM.⁷⁷

Sementara itu, Wahyuningsih et al, menunjukkan bahwa keunggulan kompetitif UMKM minuman di Sleman dipengaruhi oleh pengelolaan SCM yang tanggap terhadap perubahan pasar, dan efek tersebut dimediasi oleh faktor keunggulan kompetitif.⁷⁸ Temuan dari Gibril et al di UMKM keripik Malang juga memperkuat bukti bahwa penerapan *green supply chain*

⁷⁵ Stevenson, W. J. *Operations Management* (14th ed.). New York: McGraw-Hill Education, 2023

⁷⁶ Mahardita, F., & Sedarmayanti. *Efektivitas Manajemen Operasional dan Supply Chain pada UMKM*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 12(1), 45–57. 2024

⁷⁷ Arijanto, R., et al. Supply Chain Strategy and Performance of Indonesian SMEs in the Digital Era. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 4(1), 22–30. 2023

⁷⁸ Wahyuningsih, E., et al. The Influence of SCM on Competitive Advantage and Performance of SMEs. *Jurnal Bisnis dan Organisasi Manajemen*, 9(3), 118–126. 2022

management memiliki kontribusi langsung terhadap peningkatan performa bisnis dan daya saing, yang memperluas perspektif keberlanjutan dalam SCM.⁷⁹ Dalam konteks metode penelitian yang digunakan, pengujian pengaruh ini dilakukan melalui analisis statistik menggunakan SEM-PLS, yang memungkinkan pengukuran hubungan simultan antar variabel dengan memperhitungkan indikator-indikatornya secara empiris.

Koefisien jalur (*path coefficient*), nilai t-hitung, dan nilai signifikansi menunjukkan bahwa pengelolaan supply chain yang baik mampu mempengaruhi daya saing UMKM secara positif dan signifikan. Teori dari Sanders mendukung temuan ini, bahwa manajemen rantai pasok yang efektif mampu meningkatkan keandalan, kecepatan respons, serta efisiensi biaya, yang merupakan faktor utama dalam membangun daya saing.⁸⁰ Dengan demikian, dari hasil analisis, kajian teori, dan studi terdahulu, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan supply chain management yang efektif memiliki peran penting dalam meningkatkan daya saing UMKM. Peningkatan aspek-aspek SCM, seperti keandalan pengadaan bahan baku, kelincahan respon terhadap pasar, dan pengendalian biaya, secara tidak langsung akan membantu UMKM beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar, meningkatkan kepuasan pelanggan, serta memperkuat posisi kompetitif usaha. Oleh karena itu, manajemen UMKM di Kota Belopa disarankan untuk terus mengembangkan

⁷⁹ Gibral, F., et al. Green SCM Practices and Business Performance: Empirical Study on SMEs in Malang. *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis*, 3(1), 55–66.2022

⁸⁰ Sanders, N. R. *Supply Chain Management: A Global Perspective* (3rd ed.). Hoboken, NJ: Wiley.2025

dan memperkuat pengelolaan supply chain mereka guna mendukung keberlanjutan dan peningkatan daya saing usaha.

2. Pengaruh manajemen rantai pasok terhadap efisiensi produksi

Berdasarkan hasil, dapat disampaikan bahwa pengelolaan manajemen rantai pasok memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi produksi pada UMKM di Kota Belopa. Hasil analisis statistik yang dilakukan menggunakan metode *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS) menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi produksi, dengan *supply chain management* memberikan pengaruh yang sangat signifikan baik terhadap efisiensi produksi ($t = 14,338$; $p = 0,000$). Khususnya, indikator efisiensi waktu produksi menampilkan pengaruh yang kuat, yang mencerminkan bahwa manajemen rantai pasok yang baik mampu mempercepat proses produksi, mengurangi waktu kosong, serta meningkatkan kelancaran operasional produksi harian.

Temuan ini sejalan dengan teori yang dikembangkan oleh Stevenson, yang menyatakan bahwa pengelolaan rantai pasok yang optimal akan meningkatkan produktivitas dan efisiensi internal usaha, termasuk pengelolaan bahan baku, alat produksi, dan jadwal operasional.⁸¹ Selain itu, studi terdahulu oleh Mahardita dan Sedarmayanti mendukung bahwa aspek pengendalian biaya, pengelolaan bahan baku yang tepat, dan pengurangan waktu produksi secara langsung dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memaksimalkan

⁸¹ Stevenson, W. J. *Operations Management*. 11th ed. McGraw-Hill Education. 2021

penggunaan sumber daya yang ada dalam usaha.⁸² Literatur internasional mendukung temuan ini, seperti penelitian oleh Koh et al. yang menunjukkan bahwa praktik SCM seperti kolaborasi strategis, lean production, dan kemitraan jangka panjang memiliki dampak signifikan terhadap efisiensi operasional pada UKM manufaktur di Turki.⁸³

Sementara itu, studi oleh Jain et al, di India mengungkap bahwa penerapan digital supply chain dan integrasi data secara real-time berkontribusi besar dalam mempercepat proses produksi dan mengurangi pemborosan waktu serta biaya produksi.⁸⁴ Temuan serupa juga disampaikan oleh Gibral et al, melalui penerapan green supply chain management yang terbukti meningkatkan efisiensi pada sektor UMKM makanan di Malang.⁸⁵ Penelitian dalam konteks nasional juga menguatkan hal tersebut. Arijanto, mengidentifikasi bahwa implementasi SCM berbasis digital, termasuk *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan sistem informasi produksi, sangat efektif dalam mengatur jadwal, memperkirakan permintaan, serta mengelola pasokan bahan baku secara efisien.⁸⁶

Darmawan dkk, menambahkan bahwa strategi triple-A (*agility, adaptability, alignment*) dalam SCM mendorong pelaku UMKM untuk lebih

⁸² Mahardita, H., & Sedarmayanti. *Manajemen Operasi dan Produksi*. Bandung: Refika Aditama.2020

⁸³ Koh, S.C.L., Saad, S., & Arunachalam, S. Competing in the 21st century supply chain through supply chain management capabilities. *International Journal of Production Economics*, 106(2), 409–430.2021

⁸⁴ Jain, V., Wadhwa, S., & Deshmukh, S.G. Digitization of supply chains in SMEs: Role of digital maturity and organizational capability. *Journal of Manufacturing Technology Management*, 34(3), 431–450.2023

⁸⁵ Gibral, A. R., Mufid, A., & Suryani, N. Green Supply Chain Management dan Dampaknya terhadap Efisiensi UMKM Kuliner. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 20(2), 85–94.2022

⁸⁶ Arijanto, D. (2022). Transformasi Digital pada Manajemen Rantai Pasok UMKM: Studi Kasus di Jakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(1), 22–35.

responsif terhadap fluktuasi pasar dan mampu menyelaraskan sumber daya secara optimal guna meningkatkan performa produksi dan operasional.⁸⁷ Dalam konteks analisis statistik, pengaruh positif SCM terhadap efisiensi produksi ini diukur melalui koefisien jalur (*path coefficient*), nilai t-hitung, dan signifikansi p-value, yang menunjukkan bahwa pengelolaan *supply chain* yang baik secara statistik mampu meningkatkan efisiensi produksi. Teori dari Sanders juga memperkuat temuan ini, bahwa manajemen rantai pasok yang fleksibel dan responsif membantu UMKM menyesuaikan proses produksi sesuai kebutuhan pasar, sehingga dapat mengurangi waktu dan biaya produksi.⁸⁸

Kesimpulan dari hasil analisis ini menegaskan bahwa *pengelolaan supply chain* yang efektif adalah faktor kunci dalam peningkatan efisiensi produksi UMKM di Kota Belopa. Peningkatan aspek-aspek SCM, seperti keandalan pengadaan bahan baku, kelincahan dalam menyesuaikan jadwal produksi, dan pengendalian biaya, akan membantu UMKM mengoptimalkan proses produksi mereka, mengurangi pemborosan, serta meningkatkan produktivitas. Oleh karena itu, disarankan kepada pelaku UMKM di Kota Belopa untuk terus memperkuat pengelolaan *supply chain* mereka guna mendukung efisiensi operasional yang berkelanjutan dan memperkuat posisi daya saing usaha di pasar lokal maupun nasional.

⁸⁷ Darmawan, H., Fadillah, I., & Siregar, A. (2021). Strategi Triple-A Supply Chain Management dalam UMKM. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 12(4), 210–219.

⁸⁸ Sanders, N. R. (2014). *Supply Chain Management: A Global Perspective*. Wiley.

3. Pengaruh efisiensi produksi terhadap daya saing

Berdasarkan data dan analisis yang disajikan dalam skripsi ini, terdapat pengaruh yang signifikan antara efisiensi produksi dan daya saing ($t = 5,611$; $p = 0,000$) UMKM di Kota Belopa. Temuan ini didasarkan pada pengujian statistik menggunakan metode SEM-PLS, yang menunjukkan bahwa efisiensi produksi memiliki pengaruh positif dan berarti terhadap tingkat daya saing pelaku usaha. Secara spesifik, efisiensi produksi yang mencakup aspek penggunaan sumber daya secara optimal, pengendalian biaya, dan pengelolaan waktu proses produksi terbukti meningkatkan kemampuan UMKM untuk bersaing di pasar.

Indikasi ini diperkuat oleh indikator efisiensi produksi seperti penghematan sumber daya dan pengurangan waktu produksi yang telah menunjukkan hasil yang sangat baik, sehingga secara langsung meningkatkan keunggulan kompetitif pelaku UMKM. Menurut teori Ghozali dan hasil penelitian lain yang relevan seperti dari Agus Pioyo, Foster, Setiawan Awang dan Reyta Fitriani, efisiensi produksi meningkatkan daya saing dengan memungkinkan pelaku usaha menawarkan produk berkualitas tinggi dengan harga kompetitif, merespons tren pasar dengan cepat, dan memastikan pengiriman tepat waktu.⁸⁹ Menurut Sugiyono, dengan efisiensi yang baik, UMKM dapat mengurangi biaya produksi dan distribusi, yang memungkinkan

⁸⁹ Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2021

mereka menyesuaikan strategi harga, meningkatkan kualitas produk, dan berinovasi lebih cepat, sehingga memperkuat posisi mereka di pasar.⁹⁰

Literatur terdahulu juga mendukung hasil penelitian ini. Penelitian oleh Dwiatmadja dan Dhewanto menunjukkan bahwa efisiensi operasional dan kemampuan produksi yang adaptif berkontribusi besar terhadap peningkatan daya saing UMKM di Indonesia.⁹¹ Di tingkat internasional, studi oleh Yildiz dan Karakaş dalam *Procedia - Social and Behavioral Sciences* menyimpulkan bahwa efisiensi produksi menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan daya saing usaha kecil dan menengah di negara berkembang.⁹² Studi lain oleh Zehir et al. menyebutkan bahwa lean production dan total quality management (TQM) sebagai strategi efisiensi dapat memperkuat competitive advantage terutama pada sektor manufaktur skala kecil.⁹³ Dalam konteks lokal, Rosmiati dan Hidayat dalam *Jurnal Ilmu Manajemen* menyatakan bahwa UMKM yang fokus pada efisiensi proses bisnis terbukti memiliki keunggulan dalam hal kecepatan respon terhadap pasar dan stabilitas harga jual.⁹⁴

Dari data statistik yang ada, nilai koefisien jalur dari efisiensi produksi ke daya saing menunjukkan hubungan yang positif, meskipun tingkat kekuatan pengaruhnya tergantung pada indikator tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa

⁹⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.2021

⁹¹ Dwiatmadja, C., & Dhewanto, W. Strategi Efisiensi Operasional untuk Peningkatan Daya Saing UMKM. *Jurnal Teknologi dan Manajemen*, 18(3), 101–112.2020

⁹² Yildiz, H., & Karakaş, A. Production Efficiency and Competitive Power in SMEs. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 58, 1040–1049. 2021. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.09.1081>

⁹³ Zehir, C., Ertosun, Ö.G., Zehir, S., & Müceldili, B. Total Quality Management Practices' Effects on Quality Performance and Innovative Performance. *Procedia Economics and Finance*, 23, 885–893.2020

⁹⁴ Rosmiati, R., & Hidayat, S. Pengaruh Efisiensi Proses Produksi terhadap Daya Saing UMKM di Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 149–158.2021

peningkatan efisiensi produksi secara umum akan memberi dampak positif terhadap kemampuan UMKM dalam mempertahankan dan meningkatkan posisi kompetitifnya. Kesimpulannya, efisiensi produksi merupakan faktor penting yang secara langsung dan positif mempengaruhi daya saing UMKM. Oleh karena itu, untuk meningkatkan posisi kompetitif mereka, pelaku UMKM disarankan untuk terus memperbaiki dan mengoptimalkan proses produksi, baik dari segi pengelolaan waktu, biaya, maupun sumber daya yang digunakan.

Hal ini akan membantu mereka menjadi lebih responsif terhadap kebutuhan pasar dan mampu bersaing secara lebih efektif di tengah persaingan yang semakin ketat.

4. Pengaruh efisiensi produksi memediasi manajemen rantai pasok terhadap daya saing

Berdasarkan hasil skripsi ini, terdapat bukti yang menunjukkan bahwa efisiensi produksi berperan sebagai mediasi yang signifikan antara Manajemen Rantai Pasok dan daya saing UMKM di Kota Belopa. Dalam pengujian hipotesis menggunakan analisis SEM-PLS, penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh langsung SCM terhadap daya saing sangat kuat dan signifikan. Hal ini tercermin dari nilai *t-statistik* dan *p-value* yang menunjukkan signifikansi pada tingkat 5%. Selain itu, indikator-indikator dalam variabel SCM seperti keandalan, *responsivitas*, *agility*, biaya, dan pengelolaan aset menunjukkan performa yang baik dan signifikan dalam model, sehingga mendukung kekuatan pengaruh SCM terhadap efisiensi produksi dan daya saing.

Lebih jauh, analisis mediasi berdasarkan prosedur Baron dan Kenny menunjukkan bahwa efisiensi produksi secara signifikan memediasi pengaruh SCM terhadap daya saing. Artinya, peningkatan pengelolaan rantai pasok yang efisien akan meningkatkan efisiensi proses produksi, dan peningkatan efisiensi ini secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan daya saing UMKM. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Chandra dan Kumar, yang menyatakan bahwa SCM yang efektif berperan penting dalam meningkatkan fleksibilitas dan efisiensi produksi yang menjadi kunci dalam meningkatkan competitive advantage.⁹⁵

Hal ini juga diperkuat oleh studi internasional oleh Li et al, yang menemukan bahwa praktik SCM yang baik seperti *strategic supplier partnership* dan *information sharing* berdampak langsung terhadap peningkatan kinerja operasional dan daya saing perusahaan.⁹⁶ Di Indonesia, penelitian oleh Hartono dan Muharam dalam *Jurnal Manajemen Teknologi* menunjukkan bahwa efisiensi produksi memiliki peran mediasi dalam hubungan antara SCM dan kinerja kompetitif pada sektor industri kecil dan menengah.⁹⁷ Secara statistik, pengujian mediasi ini dibuktikan melalui nilai t-statistik ($\beta = 0,186$; $t = 2,277$; $p = 0,023$), dan nilai p-value yang menunjukkan bahwa efek mediasi tersebut signifikan secara statistik.

⁹⁵ Chandra, C., & Kumar, S. Supply chain management in theory and practice: A passing fad or a fundamental change?. *Industrial Management & Data Systems*, 100(3), 100–113.2020

⁹⁶ Li, S., Ragu-Nathan, B., Ragu-Nathan, T. S., & Rao, S. S. The impact of supply chain management practices on competitive advantage and organizational performance. *Omega*, 34(2), 107–124.2021

⁹⁷ Hartono, D., & Muharam, H. (2020). Peran Efisiensi Produksi dalam Mediasi Supply Chain Management terhadap Kinerja Kompetitif IKM. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 19(3), 291–304.2020

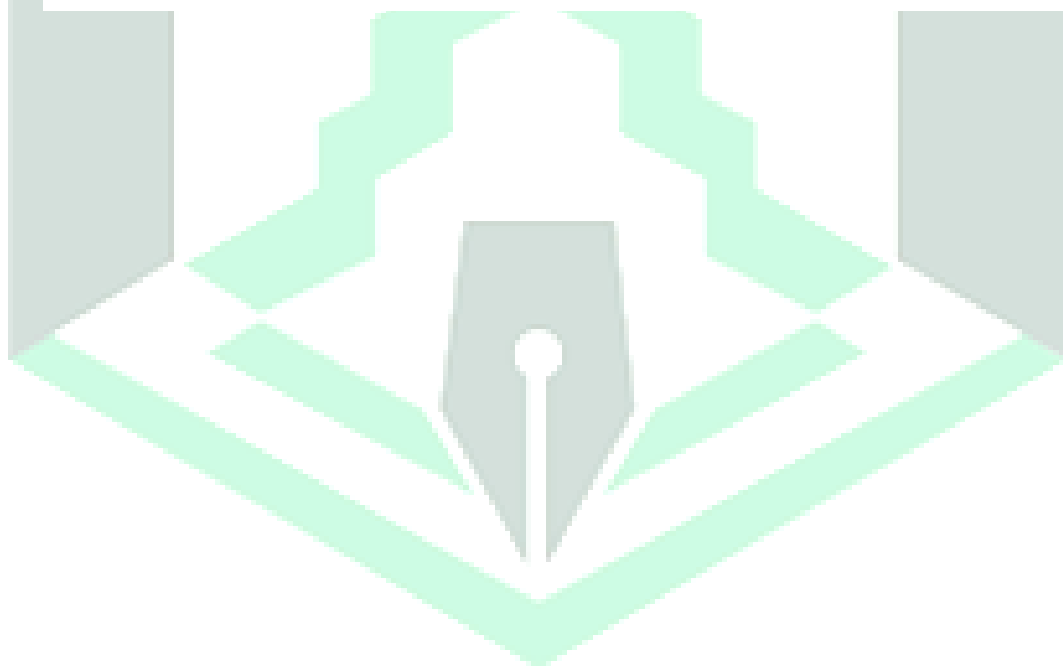
Hal ini juga sesuai dengan kriteria mediasi signifikan menurut Hair et al, bahwa jika jalur tidak langsung signifikan dan nilai p di bawah 0,05, maka dapat disimpulkan adanya efek mediasi.⁹⁸ Kesimpulannya, dapat dinyatakan bahwa efisiensi produksi berperan sebagai variabel mediasi yang signifikan dalam pengaruh *Supply Chain Management* terhadap daya saing UMKM di Kota Belopa. Semakin baik pengelolaan rantai pasok, maka semakin tinggi efisiensi produksi, dan pada akhirnya akan meningkatkan daya saing usaha secara menyeluruh.

Penelitian ini seluruh UMKM pada dasarnya memiliki rantai pasok meskipun dalam bentuk yang sederhana. Walaupun sebagian UMKM belum menerapkan Manajemen Rantai Pasok secara formal dan terstruktur sebagaimana perusahaan besar, aktivitas dasar seperti pengadaan bahan baku, proses produksi, hingga distribusi produk tetap dilakukan. Hal tersebut dapat dipandang sebagai bentuk penerapan Manajemen Rantai Pasok dengan tingkat yang berbeda-beda. Oleh karena itu, UMKM yang tampak “tidak memiliki Manajemen Rantai Pasok” sesungguhnya berada pada level penerapan Manajemen Rantai Pasok yang rendah, sehingga tetap dapat diikutsertakan dalam penelitian ini. Hanya jika sama sekali tidak ada keterkaitan dengan rantai pasok—misalnya usaha jasa yang murni maka UMKM tersebut sebaiknya dikeluarkan dari populasi penelitian karena tidak relevan.

Berdasarkan hasil uji *path coefficient* diperoleh bahwa hubungan langsung antara manajemen rantai pasok terhadap daya saing signifikan, dan hubungan

⁹⁸ Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C., & Sarstedt, M. *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Thousand Oaks: Sage Publications. 2023

tidak langsung melalui efisiensi produksi sebagai variabel mediasi juga signifikan. Temuan ini mengindikasikan terjadinya partial mediation, yaitu manajemen rantai pasok memengaruhi daya saing secara langsung sekaligus melalui efisiensi produksi. Dengan demikian, meskipun jalur langsung sudah signifikan, variabel efisiensi produksi tetap penting karena berperan memperkuat dan memperjelas mekanisme pengaruh manajemen rantai pasok terhadap daya saing. Hal ini sesuai dengan pandangan Baron dan Kenny (1986) bahwa mediasi dapat terjadi baik secara penuh (*full mediation*) maupun sebagian (*partial mediation*), sehingga peran variabel mediasi tidak dapat diabaikan ketika hasil pengaruh langsung maupun tidak langsung sama-sama signifikan.⁹⁹



⁹⁹ Baron, R. M., & Kenny, D. A. (1986). *The Moderator–Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51(6), 1173–1182. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.51.6.1173>

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengaruh Manajemen Rantai Pasok terhadap Daya Saing Data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara manajemen rantai pasok dengan daya saing UMKM di Kota Belopa. Implementasi pengelolaan rantai pasok yang baik mampu meningkatkan posisi kompetitif usaha melalui aspek harga bersaing, kualitas produk, dan inovasi.
2. Pengaruh Manajemen Rantai Pasok terhadap Efisiensi Produksi Hasil analisis mengindikasikan bahwa Manajemen Rantai Pasok secara signifikan berpengaruh positif terhadap efisiensi produksi. Pengelolaan aliran barang, informasi, dan keuangan yang efisien mempermudah pemanfaatan sumber daya, mengurangi pemborosan, serta meningkatkan produktivitas usaha.
3. Pengaruh Efisiensi Produksi terhadap Daya Saing Efisiensi produksi turut berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya saing UMKM. Efisiensi ini dapat meningkatkan kualitas dan kecepatan dalam memenuhi permintaan pasar sehingga membantu usaha bersaing secara lebih efektif.
4. Peran Efisiensi Produksi Sebagai Variabel Mediasi antara Manajemen Rantai Pasok dan Daya Saing Analisis mediasi mengungkapkan bahwa efisiensi produksi memediasi pengaruh Manajemen Rantai Pasok terhadap daya saing. Artinya, pengaruh positif Manajemen Rantai Pasok terhadap daya saing sebagian besar dilakukan melalui peningkatan efisiensi produksi, sehingga efisiensi ini menjadi variabel intervening yang penting dalam menjelaskan hubungan keduanya.

5. Kesimpulan Umum: Pengelolaan rantai pasok yang baik secara langsung berpengaruh terhadap daya saing dan efisiensi produksi UMKM. Selain itu, efisiensi produksi berperan sebagai mediator yang memperkuat pengaruh Manajemen Rantai Pasok terhadap daya saing. Oleh karena itu, strategi peningkatan pengelolaan rantai pasok dan efisiensi operasional perlu menjadi fokus utama bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha.

B. Saran

Berikut adalah beberapa saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya berdasarkan hasil yang diperoleh:

1. Penguatan Data dan Variabel Penelitian: Disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang dapat memperkuat model seperti inovasi produk, kualitas sumber daya manusia, dan pemasaran digital yang dapat berdampak terhadap daya saing UMKM. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor penentu daya saing UMKM.
2. Penggunaan Sampel yang Lebih Variatif: Sebaiknya memperluas cakupan responden dari berbagai sektor industri dan skala usaha untuk mendapatkan gambaran yang lebih representatif dan generalisasi yang lebih luas.
3. Pengembangan Metode Analisis: Menggabungkan SEM-PLS dengan analisis kualitatif seperti wawancara mendalam atau studi kasus dapat memberikan pemahaman kontekstual yang lebih mendalam mengenai praktik pengelolaan aset dan efisiensi produksi.

4. Evaluasi Implementasi Strategi dan Kebijakan: Penelitian selanjutnya dapat mengevaluasi pengaruh kebijakan pemerintah maupun pelatihan manajemen usaha terhadap peningkatan pengelolaan aset dan efisiensi produksi, sehingga dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang lebih konkret.
5. Fokus pada Aspek Kepemimpinan dan SDM: Mengingat pentingnya peran manusia dalam pengelolaan usaha, studi berikutnya dapat meneliti pengaruh kepemimpinan dan kompetensi SDM terhadap efisiensi operasi dan daya saing UMKM.
6. Pengumpulan Data Lebih Mendalam: Disarankan menggunakan data longitudinal agar dapat melihat perkembangan dan perubahan variabel dari waktu ke waktu, sehingga dapat menilai keberlanjutan dan dampak jangka panjang dari pengelolaan aset dan efisiensi produksi.
7. Penyesuaian Model dengan Kondisi Lokal: Untuk mendapatkan hasil yang lebih relevan, penting menyesuaikan model penelitian dengan karakteristik lokal dan budaya usaha di daerah tertentu, sehingga intervensi yang dihasilkan lebih efektif dan sesuai kebutuhan UMKM setempat.

Dengan mengikuti saran-saran ini, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi yang lebih luas dan mendalam dalam pengembangan strategi peningkatan daya saing UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Pitoyo, Foster, Setiawan Awang, and Reyta Fitriani. 2020 "Book Chapter Legalitas dan Kekuatan Daya Saing Ritel Skala Kecil.": 1-124.
- Abdillah, Willy, and Jogiyanto Hartono. (2020) "Partial least square (PLS) Alternatif *structural equation modeling* (SEM) dalam penelitian bisnis." *Yogyakarta: Penerbit Andi* 22: 103-150.
- Agustin, Desy, et al. (2024) "*Redesain Dies Proses Blank-Pierce* dengan Penyesuaian Mesin Press Guna Meningkatkan Efisiensi Produk Reinforcement Quarter Panel Extension RH/L." *Jurnal Serambi Engineering* 9.2: 8651-8658.
- Alam, Nur, and Sutardjo Tui. (2023) "Pengaruh *Supply Chain Management* Terhadap Keunggulan Kompetitif dan Kinerja Pada Perusahaan Manufaktur." *YUME: Journal of Management* 5.3. 367-382.
- Anggraini, Hari Dwi. (2023) 6 "Analisis Dampak Industri 4.0 terhadap Produktivitas dan Efisiensi Produksi." *Circle Archive* 1.3.
- Asmarantaka, R. W., Atmakusuma, J., Muflikh, Y. N., & Rosiana, N. (2021). Konsep pemasaran agribisnis: pendekatan ekonomi dan manajemen. *Jurnal Agribisnis Indonesia (Journal of Indonesian Agribusiness)*, 5(2), 151-172.
- Awaliya, Eva, et al. (2023) "Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen *Enterprise Resource Planning* (Erp) Dalam Meningkatkan *Supply Chain Management* (Scm) Pada Perusahaan Indofood Tbk." *Jurnal Mirai Management* 8.1: 520-230. 5
- Blanchard, David. *Supply chain management best practices*. John Wiley & Sons, (2021). 23
- Botti, L., Peypoch, N., Robinot, E., & Solonadrasana, B. (2022). *Tourism destination competitiveness: The French regions case*. *European Journal of Tourism Research*, 2(1), 5–24. doi:<https://doi.org/10.54055/ejtr.v2i1.25>
- Budiyono. *Statistika Untuk penelitian*. (Sukarta: Rajawali Press, 2022) hlm. 255
- Carvalho dkk. (2020) " *Model Penerapan Supply Chain Management Terhadap Kinerja Dan Daya Saing Perusahaan*" *BusMaddeppungeng dkk*" Pengaruh

Supply Management (SCM) Terhadap Daya Saing Dan Kinerja Proyrk Pada Kontruksi Gedung Bertingkat Tinggi (Studi Kasus: Proyek Konstruksi Gedung Bertingkat Tinggi di DKI Jakarta dan Tangerang) Fondasi : Jurnal Teknik Sipil.No. 8(1)

Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2022). *Business research methods*. New York: McGraw Hill Education Elfahmi, S. H., & Jatmika

Dajan, Anto. (2022) “Pengantar Metode Penelitian Statistik”, Jakarta PT. Pustaka LP3es,138

Dajan, Anto. “Pengantar Metode Statistik”. Jakarta: PT. Pustaka LP3es (2021).136

Ezquerro, L., Coimbra, R., Bauluz, B., Núñez-Lahuerta, C., Román-Berdiel, T., & Moreno-Azanza, M. (2024). *Large dinosaur egg accumulations and their significance for understanding nesting behaviour*. *Geoscience Frontiers*, 15(5). <https://doi.org/10.1016/j.gsf.2024.101872>

Fredendall, Lawrence D., and Ed Hill. *Basics of supply chain management*. CRC Press, (2022).

Fasiha, F. (2014). Managemen Resiko dan Resiko dalam Islam. *Muamalah*, 4(2), 91-98.

Ghozali, Imam, Hengky Latan. (2021) “Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan *Smart PLS 3.0* Untuk Penelitian Empiris. BP Undip”. SemarangHarnanto. 2021. Akuntansi Biaya: Sistem Biaya Historis. Yogyakarta: BPFE. Hlm 134

Ghozali, Imam. (2023) “Aplikasi analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Edisi Keempat. Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Gunnar Eliasson. Artikel: Aplikasi IT untuk UKM Menghadapi Persaingan Global”. Kedaulatan Rakyat. Yogyakarta. 2022

Hayuning Rizki Mahardita, Sedarmayanti. (2022) "Manajemen Operasi Lanjutan." YPAD International Book 1.1: 1-6.

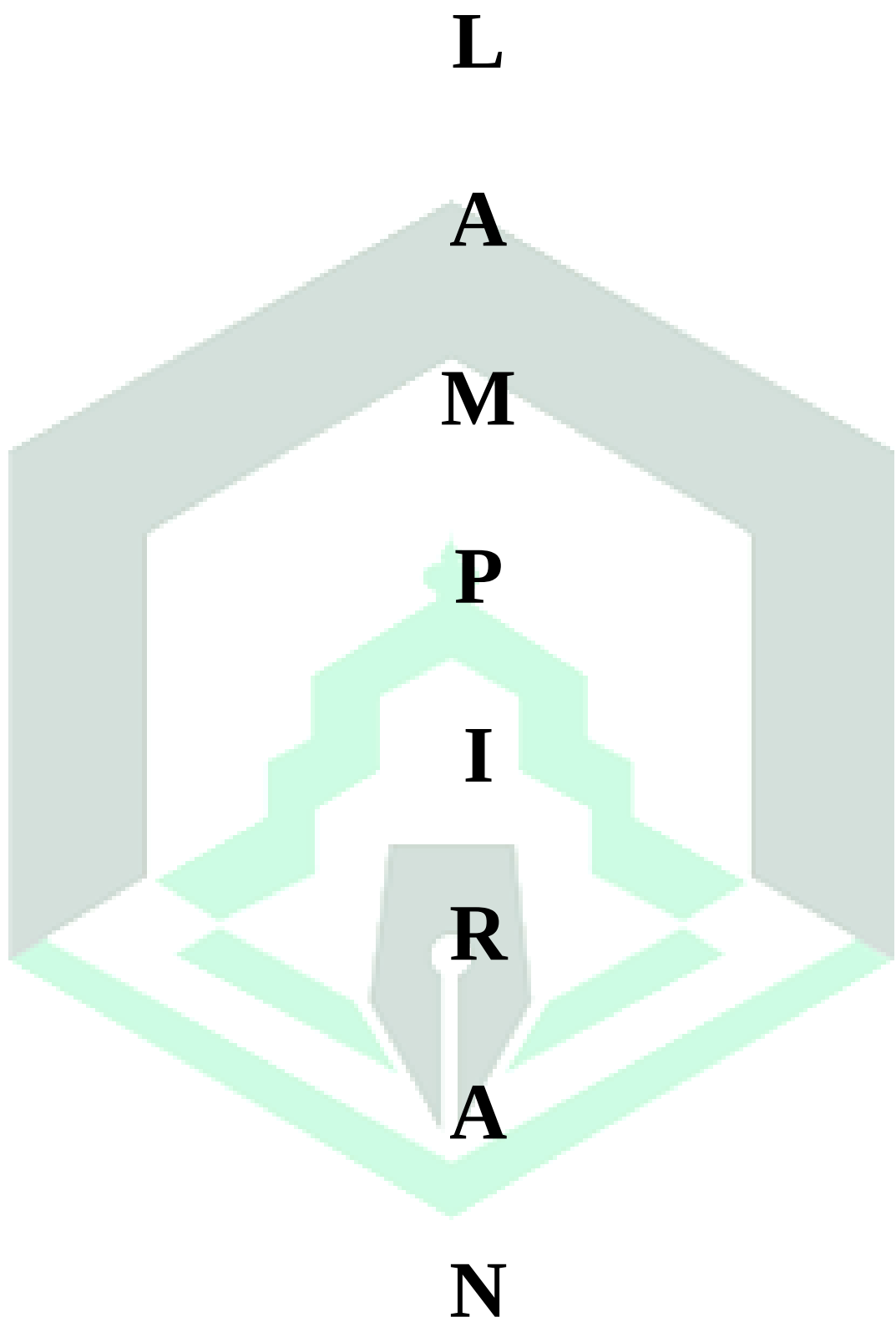
Husna, Nurul, et al. (2022) "Peran Praktik *Supply Chain Management* (SCM) dalam Meningkatkan Daya Saing Kopi Tanggamus Provinsi Lampung." *Jurnal Bisnis Strategi* 31.1: 66-72.

- Iness Analytics and Artificial 2023 “*Intelligence for Supporting Business Sustainability*” ., 106-114
- Istanti, R. L. N. (2021). “*Production Management And Distribution For SME's*”. Manajemen UMKM dan Kewirausahaan, 33.
- Ivan Gunawan& Hana Catur Wahyuni Ross, David Frederick.(2021) “*Introduction to supply chain management technologies.*”. Hlm. 21
- Ivanov, Dmitry, dan Boris Sokolov.(2020)” Manajemen rantai pasokan adaptif. *Springer Science & Business Media*”.
- Jibria Ratna Yasir, Ilham , Kalsum Padli, (2022) ” Pengaruh Modal, Digitalisasi Informasi dan Kreativitas terhadap Peningkatan Daya Saing Usaha Mikro Kecil Menengah di Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo” Volume 04 Nomor 01: page 23-36
- Jabani, M. (2015). Pentingnya perencanaan sumberdaya manusia dalam sebuah organisasi. *Muamalah*, 5(1), 1-10.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia , Efisiensi Produk” 2020
- Kasmari, Kasmari, and Kis Indriyaningrum.(2020) “*Supply Chain Managment: Pengaruh Supply Chain Management Dan Prioritas Bersaing Terhadap Kinerja Produksi.*”.
- Lestari, Cynthia Ayu. (2023) “*Implementasi Lean Manufacturing untuk Meningkatkan Efisiensi Produksi.*” Circle Archive 1.3.
- Maddeppungeng, A., Ujianto, R., & Damanik, M. F. (2021). Pengaruh *Supply Chain Management* (SCM) Terhadap Daya Saing Dan Kinerja Proyek Pada Konstruksi Gedung Bertingkat Tinggi (Studi Kasus: Proyek Konstruksi Gedung Bertingkat Tinggi di DKI Jakarta dan Tangerang). *Fondasi : Jurnal Teknik Sipil*, 8(1), 1–11. <https://doi.org/10.36055/jft.v8i1.5394>
- Muhammad Basri dan Rosfiah Aarsal, (2022) “Pengaruh Efektivitas dan Efisiensi Kerja Pegawai Terhadap Kinerja Organisasi Dinas Sosial Kota Kendari”, *Journal Publicuho* 5, no.4: 1129.
- Puspita, Ratna. (2023)“Pemodelan Matematika dalam Pengoptimalkan Desain Layout Pabrik untuk Efisiensi Produksi.” *Jurnal Dunia Ilmu* 3.9.

- Putranto, Gifari Rizki. (2023) “Pengaruh *Supply-Chain Resilience* terhadap Kinerja Perusahaan dan Keunggulan Bersaing: Studi Empiris UMKM di Kota Yogyakarta”. Diss. Universitas Islam Indonesia Vol.1 No.2. Hal.17
- Putri, A. N. (2023). Analisis Strategi Manajemen Dalam Rantai Persediaan. Jurnal PUSDANSI, 2(2). 14
- Rahman, H. P. S. (2023). Tinjauan konseptual makro-mikro pemasaran dan implikasinya bagi pembangunan pertanian. In Forum Penelitian Agro Ekonomi (Vol. 33, No. 2, pp. 127-148).
- Rahman, Handewi P. Saliem. (2022) "Tinjauan konseptual makro-mikro pemasaran dan implikasinya bagi pembangunan pertanian." Forum Penelitian Agro Ekonomi. Vol. 33. No. 2.
- Rizqiah, Emiilda. (2023) "Manajemen risiko *supply chain* dengan mempertimbangkan kepentingan stakeholder pada industri gula." Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Sanders, Nada R. (2025) “*Supply chain management: A global perspective*. John Wiley & Sons,. 20
- Sari, Dinda Talya. (2022) “Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Terhadap Daya Saing Dari Kinerja Perusahaan Jasa Konstruksi Perseroan Terbatas Adhi Karya (Persero)” *Terbuka Medan*. Diss. Universitas Medan Area,
- Sari, R. N., & Al Azhar, L. (2022). Pengaruh *Supply Chain Management* Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Keunggulan Bersaing. Jurnal Ekonomi, 21(3), 462-479. 4
- Sari, Ria Nelly, and L. Al Azhar. (2023) "Pengaruh *Supply Chain Management* Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Keunggulan Bersaing." Jurnal Ekonomi 21.3: 462-479.
- Shahzad, M. F., Xu, S., Lim, W. M., Yang, X., & Khan, Q. R. (2024). “*Artificial intelligence and social media on academic performance and mental well-being: Student perceptions of positive impact in the age of smart learning*”. *Heliyon*, 10(8). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e29523>
- Silvia, Indrajit, Richardus dan Richardus Djokopranoto. (2022) “Konsep *Manajemen Supply Chain*”. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Soeparto, Wahyudi Henky, and Elvina Emanuella Br Surbakti. (2021) "*Dampak Green Supply Chain Management Terhadap Kinerja Bisnis (Inbound Perapective).*" EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan 9.1 (2021): 11-21. 11
- Sudiro, Tiantoro. (2023) "*Pengaruh Supply Chain management Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Perusahaan Pada Restoran Ayam Di Area Condong Catur Yogyakarta*". Diss. Universitas Islam Indonesia.
- Sugiono, (2023)" Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D Edisi Revisi, (Bandung: Alfabeta,8
- SULISTYO, Suryo, et al. (2024) "*Konsep Dasar Supply Chain Management Untuk Usaha Angkringan Di Jalan Baru Tiga Raksa*". In: Bakti Tunas Husada Conference Series. p. 186-190.
- Syamil, A., Subawa, S., Budaya, I., Munizu, M., Darmayanti, N. L., Fahmi, M. A., ... & Dulame, I. M. (2023)."Manajemen Rantai Pasok. PT. Sonpedia Publishing Indonesia".
- Syofian Siregar, "Metode Penelitian KUantitatif", (Jakarta Kencana. 2023),205.
- Tarigan, R. E., Florencia, G., Cahyadi, V., & Widjaja, A. E. (2023). *Model Penerapan Supply Chain Management Terhadap Kinerja Dan Daya Saing Perusahaan. Business Analytics and Artificial Intelligence for Supporting Business Sustainability, 2023*, 106–114.
- Tiris Sudartono, Suharko, S., Khoiriaty, S. D., Krisnajaya, I. M., & Dinarto, D. (2022) "*Institutional conformance of Halal certification organisation in Halal tourism industry: The cases of Indonesia and Thailand. Tourism Review,, 66(3), 334–348.*
- Tjiptono, F. 2022. "Pemasaran jasa, prinsip: penerapan dan penelitian". Yogyakarta: Andi.
- Ulfa, Maria. (2023) "*Pengaruh Strategi Bersaing Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Supply Chain Management Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.* PhD Thesis. STIE Perbanas Surabaya. 7

- Usman, M., & Yadav, M. (2021)” *Factor influencing Consumer Intention to Shop Online In Nigeria : A Conceptual Study*”. *Vision*, 25 (4). 407- 414
- William J. Stevenson. (2023) “*Sum chee chuong. Manajemen operasi Perspektif*” *Asia*. (Ed. 9). Jakarta: Salemba Empat.
- Wullur, M., & Wardaya, W.). (2023) “*Praktik Manajemen Rantai Pasok Dan Teknologi Bisnis Berbasis Elektronik Sebagai Pemoderasi Perusahaan Manufaktur*”. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik (JMTRANSLOG)*, 2(2), 143-158.10
- Yustifa Widyatera Kusumaningsyah, Y. W., Indriana Kristiawati, S. E., & MM, I. (2024). “*Pengaruh Penarapan Supply Chain Management Terhadap Kinerja perusahaan Melalui Keunggulan Bersaing Pada CV Surya Sejati Motor*” (Doctoral dissertation, STIA Manajemen dan Kepelabuhan Barunawati Surabaya).Vol.2. No 3. Hal 19
- Zhang, W., Xu, M., Feng, Y., Mao, Z., & Yan, Z. (2024). “*The Effect of Procrastination on Physical Exercise among College Students—The Chain Effect of Exercise Commitment and Action Control. International Journal of Mental Health Promotion*”,26(8),611–622.
<https://doi.org/10.32604/ijmhp.2024.052730>



Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kepada Responden yang terhormat, Perkenalkan Saya Raudha Hardin, mahasiswi program studi Manajemen Bisnis Syariah, Universitas Islam Negeri Palopo. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penerapan Supply Chain Management terhadap Daya Saing dengan Efisiensi Produksi sebagai variabel intervening Bukti Empiris UMKM di Kota Belopa".

Sehubungan dengan itu, mohon kesediaannya untuk meluangkan waktu sejenak untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Partisipasi anda sangat penting bagi kelancaran dan keberhasilan penelitian yang sedang saya lakukan. Tanggapan anda sangat membantu saya dalam memperoleh data yang lebih akurat, oleh karena itu, dimohon untuk mengisi dengan sebenar-benarnya. Data dan informasi yang anda berikan bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini.

Adapun kriteria Responden:

1. UMKM yang bergerak di bidang produksi makanan/minuman
2. UMKM yang berlokasi di Kota Belopa
3. Telah beroperasi minimal 2 tahun
4. Orang yang terlibat langsung dalam proses pengelolaan rantai pasok (supply chain) seperti Pemilik usaha, manajer produksi, manajer operasional, karyawan

Terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan banyak terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PERTANYAAN KUESIONER

Identitas Responden

1. Nama Usaha:
2. Jenis Produk
 - ☐ Makanan
 - ☐ Minuman
 - ☐ Keduanya
3. Lama Usaha Beroperasi
 - ☐ <1 Tahun
 - ☐ 1-3 Tahun
 - ☐ >3 Tahun
4. Jumlah Karyawan
 - ☐ 1-2 Orang
 - ☐ 3-10 Orang
 - ☐ >10 Orang
5. Posisi Responden
 - ☐ Pemilik Usaha
 - ☐ Manajer Produksi
 - ☐ Yang lain: _____

Untuk setiap pernyataan, pilihlah yang paling sesuai dengan pendapat atau kondisi usaha Anda, berdasarkan Skala Likert berikut:

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Netral
4. Setuju
5. Sangat Setuju

1. *Supply Chain Management*

NO	Pernyataan	SS	S	TS	N	ST	TOTAL
A	Variabel Supply Chain Management (X)						
	Indikator Keandalan (Reability)						
1.	Bahan baku dari pemasok biasanya datang tepat waktu.						
2.	Kualitas bahan baku dari pemasok selalu bagus dan tidak berubah-ubah						
3.	Saya jarang mengalami keterlambatan saat mengirim produk ke pelanggan.						
	Indikator Kecepatan tanggap (responsiveness)						
4	Saya bisa cepat memenuhi pesanan pelanggan.						
5	Pemasok cepat merespons jika saya butuh bahan baku mendadak.						
6	Saya bisa cepat menyesuaikan jadwal produksi kalau ada perubahan pesanan						
	Indikator Kelincahan (Agility)						
7	Saya bisa menyesuaikan jenis produk jika ada tren baru di pasar.						
8	Saya punya pilihan pemasok lain jika pemasok utama bermasalah.						
9	Saya bisa cepat mengubah proses produksi jika ada						

	permintaan mendadak.						
	Indikator Biaya (Cost)						
10	Biaya produksi usaha saya cukup hemat dan efisien						
11	Biaya kirim produk ke pelanggan tidak terlalu besar.						
12	Saya bisa mengatur stok bahan baku agar tidak boros						
	Indikator Pengelolaan Aset (Asset Management)						
13	Mesin dan alat produksi saya digunakan dengan maksimal						
14	Stok bahan baku saya atur supaya tidak berlebihan atau kekurangan.						
15	Peralatan produksi saya rawat supaya tetap awet dan bisa digunakan lama						

2. Daya Saing

NO	Pernyataan	SS	S	TS	N	ST	TOTAL
B	Daya Saing (Y)						
	Indikator Harga Bersaing (Competitive Advantage)						
1.	Harga produk saya lebih murah atau setara dengan produk sejenis dipasaran.						
2.	Saya bisa memberikan harga yang terjangkau tanpa mengorbankan						

	kualitas						
3.	Pelanggan sering mengatakan harga produk saya sesuai dengan kualitasnya						
	Indikator Kualitas Produk (Product Quality)						
4	Produk saya memiliki rasa dan kualitas yang konsisten setiap kali diproduksi						
5	Pelanggan jarang mengeluh soal kerusakan, rasa, atau tampilan produk.						
6	Saya bisa cepat Saya selalu menjaga kebersihan dan mutu bahan baku dalam proses produksi						
	Indikator Keunikan Produk (Product Uniqueness)						
7	Saya bisa menyesuaikan jenis produk jika ada tren baru di pasar.						
8	Saya punya pilihan pemasok lain jika pemasok utama bermasalah.						
9	Saya bisa cepat mengubah proses produksi jika ada permintaan mendadak.						
	Indikator Kinerja Keuangan (Financial Performance)						
10	Pendapatan usaha saya cenderung meningkat dalam beberapa bulan terakhir						
11	Laba (keuntungan) dari usaha saya cukup memuaskan						

12	Saya bisa mengelola biaya usaha dengan baik agar tetap untung						
----	---	--	--	--	--	--	--

3. Efisiensi Produksi

NO	Pernyataan	SS	S	TS	N	ST	TOTAL
C	Efisiensi Produksi (Z)						
	Indikator Penggunaan Bahan Baku yang Efisien)						
1.	Bahan baku yang saya beli biasanya terpakai habis, tidak banyak terbuang						
2.	Saya bisa memperkirakan jumlah bahan baku yang dibutuhkan dengan tepat						
3.	Saya jarang mengalami pemborosan bahan saat membuat produk						
	Indikator Waktu Produksi yang Efisien						
4	Waktu yang saya butuhkan untuk produksi sudah cukup cepat						
5	Proses produksi saya berjalan lancar tanpa banyak gangguan						
6	Saya jarang terlambat dalam menyelesaikan produksi pesanan						
	Indikator Tenaga Kerja Bekerja Efisien						
7	Karyawan saya bekerja cepat dan sesuai target						
8	Kami bisa menyelesaikan banyak produk dalam waktu						

	yang tersedia						
9	Waktu kerja kami digunakan sebaik mungkin tanpa banyak waktu terbuang						
	Indikator Biaya Produksi Terkendali						
10	Saya bisa menjaga agar biaya produksi tidak terlalu besar						
11	Saya tahu dengan jelas berapa biaya yang saya keluarkan saat produksi						
12	Saya jarang mengalami pemborosan uang dalam proses produksi						
	Indikator Pemakaian Alat Produksi yang Maksimal						
13	Alat dan mesin produksi saya dipakai secara maksimal						
14	Saya jarang membiarkan alat produksi menganggur						
15	Jadwal produksi saya selalu terisi dan tidak banyak waktu kosong						

Lampiran 2: Hasil Olah Data Smart PLS Versi 4

HASIL UJI OUTER LOADING (CONVERGENT VALIDITY)

	daya saing	efisiensi produksi	supply chain management
x.1			0,861
x.10			0,741
x.11			0,717
x.12			0,817
x.13			0,762
x.14			0,725
x.15			0,820
x.2			0,738
x.3			0,799
x.4			0,754
x.5			0,737
x.6			0,843
x.7			0,776
x.8			0,733
x.9			0,843
y.1	0,809		
y.10	0,795		
y.11	0,757		
y.12	0,818		
y.2	0,746		
y.3	0,807		
y.4	0,792		
y.5	0,757		
y.6	0,811		
y.7	0,783		
y.8	0,744		
y.9	0,836		
z.1		0,793	
z.10		0,833	
z.11		0,775	
z.12		0,827	
z.13		0,798	
z.14		0,777	
z.15		0,811	
z.2		0,764	
z.3		0,821	

z.4		0,795	
z.5		0,774	
z.6		0,802	
z.7		0,812	
z.8		0,772	
z.9		0,837	

Hasil Uji Average Variance Extracted (AVE)

	Average Variance Extracted (AVE)
daya saing	0,622
efisiensi produksi	0,639
supply chain management	0,607

Hasil Uji Cross Loading

	daya saing	efisiensi produksi	supply chain management
x.1	0,648	0,643	0,861
x.10	0,552	0,608	0,741
x.11	0,560	0,489	0,717
x.12	0,627	0,612	0,817
x.13	0,574	0,597	0,762
x.14	0,579	0,525	0,725
x.15	0,597	0,579	0,820
x.2	0,517	0,584	0,738
x.3	0,606	0,562	0,799
x.4	0,496	0,617	0,754
x.5	0,508	0,511	0,737
x.6	0,631	0,590	0,843
x.7	0,582	0,583	0,776
x.8	0,547	0,483	0,733
x.9	0,614	0,631	0,843
y.1	0,809	0,607	0,613
y.10	0,795	0,536	0,580
y.11	0,757	0,469	0,541
y.12	0,818	0,532	0,594
y.2	0,746	0,436	0,567
y.3	0,807	0,551	0,583
y.4	0,792	0,521	0,568
y.5	0,757	0,481	0,534

y.6	0,811	0,589	0,628
y.7	0,783	0,511	0,587
y.8	0,744	0,446	0,521
y.9	0,836	0,556	0,672
z.1	0,556	0,793	0,578
z.10	0,561	0,833	0,599
z.11	0,493	0,775	0,549
z.12	0,541	0,827	0,631
z.13	0,536	0,798	0,588
z.14	0,484	0,777	0,553
z.15	0,507	0,811	0,640
z.2	0,524	0,764	0,562
z.3	0,559	0,821	0,639
z.4	0,553	0,795	0,570
z.5	0,492	0,774	0,557
z.6	0,507	0,802	0,594
z.7	0,530	0,812	0,570
z.8	0,471	0,772	0,549
z.9	0,607	0,837	0,669

Hasil Uji Reabilitas

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
daya saing	0,945	0,952
efisiensi produksi	0,960	0,964
supply chain management	0,953	0,958

Hasil Uji R Square

	R Square	R Square Adjusted
daya saing	0,578	0,573
efisiensi produksi	0,547	0,544

Hasil Uji F Square (Effect Size)

	daya saing	efisiensi produksi
efisiensi produksi	0,068	
supply chain management	0,330	1,206

Hasil Uji Q Square (predictive relevance)

	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)
daya saing	2412,000	1560,843	0,353
efisiensi produksi	3015,000	1974,298	0,345
supply chain management	3015,000	3015,000	

Hasil Uji T

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
efisiensi produksi -> daya saing	0,252	0,254	0,110	2,284	0,023
supply chain management -> daya saing	0,555	0,551	0,099	5,611	0,000
supply chain management -> efisiensi produksi	0,739	0,740	0,052	14,338	0,000

Hasil Uji Mediasi

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
supply chain management -> efisiensi produksi -> daya saing	0,186	0,187	0,082	2,277	0,023

Verifikasi Naskah Skripsi

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp. :

Hal : Skripsi an. Raudha Hardin

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN

Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Raudha Hardin
NIM : 2104030056
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Manajemen Rantai Pasok terhadap Daya Saing dengan Efisiensi Produksi sebagai Variabel Intervening: Bukti Empiris UMKM di Kota Belopa

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut:

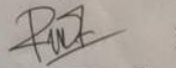
1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata Bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Tim Verifikasi

1. Hamida, S.E. Sy., M.E. Sy
Tanggal: 10-September-2025
2. Rusni Imran, S.Kom
Tanggal: 12/9/2025
3. Dr. Ahmad Nouruzzaman, S.E., M.E.
Tanggal: 12 Sept 2025.

()
()
()

Plagiasi/Turnitin

PENGARUH PENERAPAN MANAJEMEN RANTAI PASOK
TERHADAP SAYA SAING DENGAN EFISIENSI PRODUKSI
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING BUKTI EMPIRIS UMKM DI
KOTA BELOPA

ORIGINALITY REPORT

2 %	1 %	1 %	1 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	aksiologi.org Internet Source	1 %
2	Submitted to University of Muhammadiyah Malang Student Paper	1 %
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes	Off	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	Off		

Nota Dinas Pembimbing

Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak., CA.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. : Draft Skripsi
Hal : Kelayakan Pengujian Draf Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

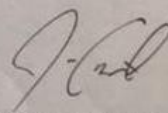
Nama : Raudha Hardin
NIM : 2104030056
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Manajemen Rantai Pasok terhadap Daya Saing dengan Efisiensi Produksi sebagai variabel Intervening Bukti Empiris UMKM di Kota Belopa

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada *ujian munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Pembimbing



Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak., CA.

NIP : 198809072018011002

Halaman Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul:

“Pengaruh Penerapan Manajemen Rantai Pasok terhadap Daya Saing dengan Efisiensi Produksi sebagai Variabel Intervening: Bukti Empiris UMKM di Kota Belopa”

Yang ditulis oleh :

Nama : Raudha Hardin

NIM : 2104030056

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

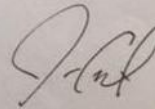
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan pada ujian munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Palopo, 28 Agustus 2025

Dosen Pembimbing



Muh. Abdi Imam, S.E., MSi., Ak., CA.
NIP : 198809072018011002

Nota Dinas Penguji

Dr. Ishak, S.E.I., M.E.I.

Dr. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M.

Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak., CA.

NOTA DINAS PENGUJI

Lamp. :

Hal :

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu' alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Raudha Hardin

NIM : 2104030056

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Manajemen Rantai Pasok terhadap Daya Saing dengan Efisiensi Produksi sebagai variabel Intervening Bukti Empiris UMKM di Kota Belopa

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada sidang ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu' alaikum wr.wb

1. Dr. Ishak, S.E.I., M.E.I

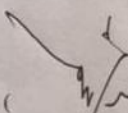
Penguji I

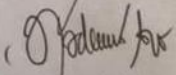
2. Dr. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M.

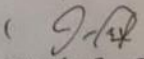
Penguji II

3. Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak., CA.

Pembimbing

()
tanggal: 28 - Agustus - 2025

()
tanggal: 28 Agustus 2025

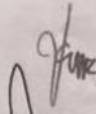
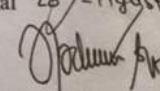
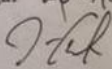
()
tanggal: 28-08-2025

Halaman Persetujuan Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Pengaruh Penerapan Manajemen Rantai Pasok terhadap Daya Saing dengan Efisiensi Produksi sebagai variabel Intervening Bukti Empiris UMKM di Kota Belopa yang ditulis oleh Raudha Hardin (NIM) 2104030056, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Senin, tanggal 11, bulan Agustus dan tahun 2025, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan. Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

- | | |
|--|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
Ketua Sidang | ()
tanggal 28-Agustus-2025 |
| 2. Ilham, S.Ag., M.A.
Sekretaris Sidang | ()
tanggal 28-Agustus-2025 |
| 3. Dr. Ishak, S.E.I., M.E.I.
Penguji I | ()
tanggal 28-Agustus-2025 |
| 4. Dr. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M.
Penguji II | ()
tanggal 28-Agustus-2025 |
| 5. Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak., CA.
Pembimbing | ()
tanggal 28-08-2025 |



Sertifikat Oscar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
PANITIA PELAKSANA PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
Jl. Agatis Kel. Balandi Kec. Bera Kota Palopo 91914. Email : kontak@iainpalopo.ac.id Telp : +62 471 22076



Sertifikat

Nomor : 1672 /PP/PBAK/IAIN/PL/18-9/2021

Diberikan Kepada :

RAUDHA HAR DINI

Sebagai Peserta Pada Kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK)
 Institut Agama Islam Negeri Palopo Tahun Akademik 2021-2022
 yang dilaksanakan pada tanggal, 30 Agustus s.d 1 September 2021
 dengan tema "Moderasi Beragama dan Kearifan Lokal di Era Digital dalam Meneguhkan Komitmen Keindonesiaan"

Ketua Panitia,


PAIPER
Dr. Rahmawati, M.Ag
NIP.19730211.200003 2 003

Mengetahui,



Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP.19691104.199403 1 004

Palopo, 3 September 2021


Mubandha Ilyas
NIM.17 0302 0035
 Presiden Mahasiswa IAIN Palopo

RIWAYAT HIDUP



Raudha Hardin, lahir di Cimpu pada tanggal 02 Oktober 2003. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan seorang Ayah bernama Hardin dan Ibu Dahniar. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Akasia, Bara, Balandai, Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2015 di SD Negeri 247 Tondo Tangnga. Kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di MTs Negeri 1 Luwu hingga tahun 2018. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Luwu. Setelah lulus SMA di tahun 2021, penulis melanjutkan pendidikan di prodi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Selama menempuh pendidikan di Kampus IAIN Palopo, Penulis aktif dalam organisasi intra kampus yaitu HMPS MBS periode tahun 2024-2025 (Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah) sebagai Bendahara Umum.